



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
Nomor : 610 /A.30.03/2026

T e n t a n g
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI
SIDANG UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Bismillahirrahmanirrahim,

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA :

- Menimbang : a. Bahwa untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah menyusun Skripsi sesuai Kurikulum, dipandang perlu melaksanakan Sidang Ujian Skripsi.
- b. Bahwa untuk kelancaran kegiatan Sidang Ujian Skripsi dimaksud konsideran (a), maka dipandang perlu mengangkat Dosen Pembimbing dan Penguji Sidang Ujian Skripsi dengan Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Dokter;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tanggal 28 Januari 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H./16 April 2012, tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
7. Statuta Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun 2013;
8. Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Nomor 133/G.18.04/2011 tanggal 22 Shafar 1432 H./27 Januari 2011 M, tentang Peraturan Pokok Kepegawaian Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA;

9. Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Nomor 0300/R/KP/2026 tanggal 4 April 2026, tentang Pengangkatan Pelaksana Tugas (Plt.) Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA;

Memperhatikan : 1. Kalender Akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun Akademik 2025/2026

2. Keputusan Rapat Koordinasi Pimpinan Fakultas dengan Pimpinan Program Studi Kedokteran Program Sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA tanggal 19 Mei 2026.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- Pertama : Mengangkat dan menetapkan Dosen Pembimbing dan Penguji Sidang Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran UHAMKA Tahun Akademik 2025/2026 sebagaimana tercantum dalam daftar lampiran surat keputusan ini;
- Kedua : Ketua Program Studi Pendidikan Dokter sebagai Sekretaris Panitia mempersiapkan segala sesuatu mengenai pelaksanaan Sidang Ujian Skripsi dan Wakil Dekan II mengatur masalah keuangan;
- Ketiga : Ujian Sidang Ujian Skripsi dilaksanakan secara luring/offline di kampus Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA oleh penguji sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;
- Keempat : Pembimbing dan Penguji wajib hadir pada Sidang Ujian Skripsi;
- Kelima : Mahasiswa akan mendapatkan 2 (dua) Penguji. Penguji I dan II, ditetapkan oleh Panitia Ujian Skripsi dan disetujui Dekan;
- Keenam : Pembimbing I bertindak sebagai moderator dan dapat mendelegasikan kewajiban sebagai moderator kepada Pembimbing II;
- Ketujuh : Apabila salah satu Penguji Ujian Skripsi tidak hadir maka Panitia dapat menetapkan Pengganti;
- Kedelapan : Apabila Penguji atau Pembimbing berhalangan untuk menghadiri Sidang Ujian Skripsi, berkewajiban melaporkan kepada Panitia Ujian, selambat-lambatnya pukul 12.00 WIB, 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan Sidang Ujian Skripsi;
- Kesembilan : Bila salah satu Pembimbing tidak hadir karena alasan yang tidak bisa dihindarkan, maka wajib mengirimkan nilai Sidang Ujian Skripsi ke Panitia yang sudah ditentukan;
- Kesepuluh : Apabila kedua Pembimbing berhalangan hadir, maka Sidang Ujian Skripsi akan ditunda;
- Kesebelas : Peserta Sidang Ujian Skripsi harus memperhatikan dan mematuhi pelaksanaan teknis ujian Sidang Ujian Skripsi yang telah diinformasikan sebagaimana tercantum dalam tata tertib ujian;

- Keduabelas : Surat Keputusan ini disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Ketigabelas : Apabila dalam keputusan ini terdapat kekeliruan, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 5 Dzulhijjah 1447 H
22 Mei 2026 M



Dr. Anisia Kumala Masyhadi, Lc., M.Psi., Psikolog

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Wakil Dekan I, II, III
2. Ketua Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Lampiran I Surat Keputusan Dekan FK UHAMKA

Nomor : 610 /A.30.03/2026

Tanggal : 5 Dzulhijjah 1447 H

22 Mei 2026 M

**DAFTAR NAMA PESERTA, PEMBIMBING DAN PENGUJI SIDANG UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

No	Nama dan NIM	Judul	Pembimbing / Penguji	Penguji
1	Shynta Lesa Hijriyah 2110015035	Profil Kecelakaan Kerja dan Faktor yang Berhubungan dengan Keparahan Cedera pada Korban Kecelakaan Kerja yang di Rawat di Rumah Sakit Pekerja Jakarta Utara pada Tahun 2025	1. dr. Leli Hesti Indriyati, MKK, Ph.D 2. Dr. dr. Purwadi, SSt MK, MS., MARS.	1. dr. Asri Megaratri Pralebda, Sp.F 2. dr. Rizka Aries Putranti, M.MedEd
2	Fachrun Nisa Azhar 2110015043	Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Gadget dengan Kejadian Sakit Kepala pada Mahasiswa FK UHAMKA	1. dr. Leli Hesti Indriyati, MKK, Ph.D 2. dr. Lydia Kurniasari, Sp.DVE	1. dr. Bambang Haryo Siswitono, Sp.An 2. dr. Fahad Hasan, Sp.B
3	Shofi Salsabila 2110015046	Hubungan Antara Usia dan Menarche Dini dengan Kejadian <i>Fibroadenoma Mammæ</i> (FAM) di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang Periode Oktober 2024-Maret 2026	1. dr. Dewi Jantika Djuarna, Sp.PA 2. dr. Fahad Hasan, Sp.B	1. dr. Wishnu Pramudito D. Pusponegoro, Sp.B 2. dr. Rizni Fitriana, M.Biomed
4	Putri Nur Laila Sunandar 2110015050	Gambaran Pola Luka Pada Kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga Berdasarkan Visum Et Repertum Di Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat I Puskokkes Polri Periode Tahun 2024	1. dr. Bety Semara Lakhsmi, M.KM 2. dr. Asri Megaratri Pralebda, Sp.F	1. dr. Muhammad Isya Firmansyah, Sp.EM 2. dr. Sri Wahyuni, MH.Kes
5	Agus Reza Alfiana 2210015001	Hubungan Faktor Psikososial di Tempat Kerja Terhadap Burnout Pada Perawat Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit X.	1. dr. Dina Tri Amalia, MKK, Sp.Ok 2. dr. Nurhayati, MARS	1. Dr. dr. Irena Ujianti, M.Biomed 2. dr. Leli Hesti Indriyati, MKK, Ph.D

6	Hilda Raudhaturrehman 2210015002	Hubungan Antara Kualitas Tidur Dengan Memori Jangka Pendek Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran UHAMKA	1. dr. Hafidz Muhammad Prodjokusumo, Sp.Rad 2. Dr. dr. Gea Pandhita, Sp.N, M.Kes	1. dr. Kemal Imran, Sp.N(K), MARS 2. Dr. dr. Enrico Adhitya Rinaldi, MARS, MH, MM
7	Arina Salsabila Fajriyanti 2210015005	Gambaran Kejadian <i>Drug Induced Liver Injury</i> (DILI) dan Faktor Risiko yang Memengaruhinya pada Pasien Tuberkulosis Paru dan Ekstra Paru di RSUD Balaraja periode Januari – Desember 2025.	1. dr. Achdi Kurnia, Sp.FK 2. dr. Dian Apriliani, Sp.P	1. dr. Fitrie Rahayu Sari, Sp.P, FISR 2. dr. Yolanda Safitri, MPH, Sp.FK
8	Ariq Fathurahman Shihab 2210015006	Hubungan Antara Kualitas Tidur Dengan Status Glukosa Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Klinik Ihsan Medika Depok	1. dr. Rizni Fitriana, M.Biomed 2. dr. Rifky Budi Triyatno, Sp.PD	1. dr. Cici Julia Sri Dewi, Sp.PK 2. dr. Bambang Haryo Siswitonno, Sp.An
9	Adillah Parahita Umbara 2210015007	Hubungan Antara <i>Toxic Relationship</i> dengan Kecenderungan Eating Disorders Pada Remaja Putri di SMAN 01 Klapanunggal	1. dr. Aditiawarman, MPH 2. dr. Prasila Darwin, Sp.KJ	1. Dr. dr. Dona Suzana, M.Si 2. Dr. dr. Astrid W. Sulistomo, MPH, Sp.Ok, Subsp.BioKO(K)
10	Nur Hamni Laila Qadriah 2210015008	Hubungan Antara Karakteristik Korban Dengan Temuan Luka Fisik Pada Kasus Kekerasan Seksual Anak Berdasarkan Hasil Visum Et Repertum Di Rs Bhayangkara Tingkat I Puskokkes Polri Tahun 2024	1. dr. Asri Mega Pralebda, Sp.F 2. dr. Ayu Andira Sukma, MKM	1. Dr. dr. Purwadi, SSt MK., MS, MARS 2. dr. Rizni Fitriana, M.Biomed
11	Dwi Novita Lestari 2210015009	Hubungan Tipe Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat <i>Self-Esteem</i> Populasi Remaja Akhir, Kota Tangerang	1. Dr. dra. Erlin Listiyaningsih, M.Kes 2. dr. Bety Semara Lakhsmi, M.KM	1. Dr. dr. Gea Pabdhita, Sp.N, M.Kes 2. dr. Roito Elmina Gogo Harahap, Sp.A
12	Karmila Nisa Lathifa 2210015010	Hubungan Kedisiplinan POD (<i>Prevention Of Disability</i>) Dengan Derajat Kecacatan Pada Pasien Kusta di Puskesmas Kedaung Barat Tahun 2023-2025	1. dr. Achdi Kurnia, Sp.FK 2. dr. Etty Farida Mustifah, Sp.DVE	1. dr. Lydia Kurniasari, Sp.DVE 2. Dr. dr. Fara Fauzia, M.Farm, M.Epid

13	Abigail Najya Audienna 2210015011	Hubungan Antara Stress dengan Penyakit Liken Simpleks Kronikus di RSUD Fikri Medika Karawang	1. dr. Lydia Kurniasari, Sp.DVE 2. Dr. dr. Astrid W. Sulistomo, MPH, Sp.Ok, Subsp.BioKO(K)	1. dr. Etty Farida Mustifah, Sp.DVE 2. dr. Yolanda Safitri, MPH, Sp.FK
14	Eka Feriza 2210015013	Hubungan Kebiasaan Minum Kopi Dengan Gambaran PH Urin Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran UHAMKA	1. dr. Cici Julia Sri Dewi, Sp.PK 2. dr. Yolanda Safitri, MPH, Sp.FK	1. dr. Arief Indra Sanjaya, Sp.PK 2. dr. Dewi Novita Putri, M.Biomed
15	Anggi Citra Marsela 2210015014	Hubungan Antara Penggunaan Jenis Kontrasepsi Hormonal dengan Peningkatan Berat Badan Pada Ibu Menyusui di Puskesmas Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur Tahun 2024-2025	1. dr. Achmad Irawan, Sp.OG 2. dr. Aditiawarman, MPH	1. Dr. dr. Wawang S Sukarya, Sp.OG(K), MARS, MH.Kes 2. Dr. dr. Dona Suzana, M.Si
16	Nadia Wafika Hasna 2210015015	Hubungan Antara Status Paritas Dengan Karsinoma Endometrioid	1. dr. Arief Indra Sanjaya, Sp.PK 2. dr. Zahra Nurushofa, Sp.PA	1. dr. Dewi Jantika Djuarna, Sp.PA 2. dr. Ahmad Irawan, Sp.OG
17	Keyza Septi Indarningtyas 2210015016	Hubungan Antara Lokasi Kerja (outdoor dan Indoor) dan Faktor Pekerjaan Lainnya dengan Kejadian <i>Dry Eye Syndrome</i> pada Petugas Keamanan di Kawasan Industri Balaraja	1. Dr. dr. Astrid W. Sulistomo, MPH, Sp.Ok, Subsp.BioKO(K) 2. dr. Leli Hesti Indriyati, M.KK, Ph.D	1. dr. Wening Tri Mawanti, Sp.Ok 2. dr. Nuraini, Sp.M
18	Eka Juliana Angwarudin 2210015017	Hubungan antara Durasi Tidur dengan Tinggi Badan pada Anak Prasekolah di TK Islam Bhakti Mulya Utama	1. dr. Siti Mona Amelia Lestari, M.Biomed 2. Dr. dr. Astrid W. Sulistomo, MPH, Sp.Ok, Subsp.BioKO(K)	1. dr. Roito Elmina Gogo Harahap, Sp.A 2. dr. Wawan Budisusilo, Sp.KO
19	Daliah 2210015019	Hubungan Antara Kebiasaan Mengkonsumsi Kopi Dengan Gambaran Berat Jenis Urin Pada Mahasiswa FK UHAMKA	1. dr. Etty Farida Mustifah, Sp.DVE 2. dr. Cici Julia Sri Dewi, Sp.PK	1. dr. Ismaily Fasyah, Sp.THT-BKL, M.Ked 2. Dr. dr. Enrico Adhitya Rinaldi, MARS, MH, MM

20	Cut Ashilah Haura 2210015020	Uji Efektivitas Ekstrak Bellis Parennis Terhadap Escherichia Coli Dan <i>Staphylococcus Aureus</i> Secara <i>In Vitro</i>	1. dr. Budi Mulyawan, MARS. M.Ked.Klin, Sp.MK 2. dr. Achdi Kurnia, Sp.FK	1. dr. Chairinda Dachwan, Sp.MK 2. Shinta Dewi Permata Sari, S.Si, M.Biomed
21	Dinda Ratu Najriyah 2210015021	Gambaran Pemeriksaan TCM dan Pemantauan BTA pada Pengobatan TBC Paru di Puskesmas Sukawali Kabupaten Tangerang	1. dr. Bety Semara Lakhsmi, M.KM 2. dr. Zainal Abidin, MKM	1. dr. Dian Apriliana, Sp.P 2. Dr. dra. Erlin Listyaningsih, M.Kes
22	Eka Asty Rizkia 2210015023	Efek Pemberian Ekstrak Metanol Daun Taxus Sumatrana terhadap Viabilitas Sel Kanker Payudara (MCF-7)	1. dr. Zahra Nurushofa, Sp.PA 2. Dr. Sri Suciati Ningsih, S.Si, M.Biomed	1. Shinta Dewi Permata Sari, S.Si, M.Biomed 2. Dr. dr. Irena Ujianti, M.Biomed
23	Dzakwan Fadhil Ramadhani 2210015024	Efektivitas Komunikasi Efektif Terhadap Kepatuhan Diet Rendah Garam Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Larangan Utara Kota Tangerang Periode 2025-2026	1. Dr. dr. Enrico Adhitya Rinaldi, MARS, MH, MM 2. dr. Dewi Novita Putri, M.Biomed	1. dr. Rizka Aries Putranti, M.MedEd 2. dr. Dewi Martalena, Sp.PD, M.Kes
24	Nabila Putri Ariani 2210015025	Hubungan Karakteristik Individu dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat TB Paru Kasus Baru di Rumah Sakit Islam Jakarta Pondok Kopi Tahun 2026	1. Dr. dr. Astrid W. Sulistomo, MPH, Sp.Ok, Subsp.BioKO(K) 2. dr. Wening Tri Mawanti, Sp.Ok	1. dr. Dina Tri Amalia, MKK, Sp.Ok 2. dr. Zainal Abidin, MKM
25	Salzabilla Syahrajab 2210015026	Hubungan Antara Durasi Aktivitas di Luar Ruangan Dan Pemakaian Perangkat Layar Digital Dengan Kejadian Miopia Pada Anak Di Sd Muhammadiyah 3 Ciledug	1. Dr. Sri Suciati Ningsih, S.Si, M.Biomed 2. Dr. dr. Agus Rahmadi, M.Biomed, M.A, M.Si, M.ARS, Ph.D	1. Dr. dra. Erlin Listyaningsih, M.Kes 2. dr. Zahra Nurushofa, Sp.PA
26	Triaji Subhyanto 2210015027	Hubungan Pola Tidur Terhadap Tingkat Konsentrasi Pada Anak SD Kelas 3-5 di SD X Tahun 2026	1. dr. Ayu Andira Sukma, MKM 2. dr. Erlina Pudyastuti, MKM	1. Dr. dr. Dona Suzana, M.Si 2. Dr. dr. Gea Pandhita, Sp.N, M.Kes

27	Devi Taqiyyah Putri 2210015029	Hubungan Antara Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Program Anc Pada Ibu Hamil di Puskesmas Larangan Utara Periode Maret-Mei Tahun 2026	1. Dr. dr. Dona Suzana, M.Si 2. dr. Ayu Andira Sukma, MKM	1. dr. Ahmad Irawan, Sp.OG 2. dr. Erlina Pudyastuti, MKM
28	Shafaa Alyaa 2210015030	Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Metanol Daun Rasamala (<i>Altingia Excelsa Noronha</i>) Terhadap Bakteri <i>Escherichia Coli</i>	1. Muhamad Arif Budiman, S.Pd, M.Biomed 2. dr. Budi Mulyawan, MARS. M.Ked.Klin, Sp.MK	1. Dr. dr. Agus Rahmadi, M.Biomed, M.A, M.Si, M.ARS, Ph.D 2. Dr. Sri Suciati Ningsih, S.Si, M.Biomed
29	Fatih Abdurrahman Al Faruq 2210015031	Efek Pemberian Ekstrak Metanol Daun Tanaman <i>Mangifera Sumbawaensis</i> Terhadap Viabilitas Sel Kanker Payudara (MCF-7)	1. Dr. Sri Suciati Ningsih, S.Si, M.Biomed 2. dr. Dewi Jantika Djuarna, Sp.PA	1. Muhamad Arif Budiman, S.Pd, M.Biomed 2. dr. Zahra Nurushofa, Sp.PA
30	Muhammad Deri Saputro 2210015032	Studi Fenomenologi Tentang Perilaku Merokok Pada Mahasiswa FK UHAMKA	1. dr. Erlina Pudyastuti, MKM 2. Dr. dr. Enrico Adhitya Rinaldi, MARS, MH, MM	1. dr. Fitrie Rahayu Sari, Sp.P, FISIR 2. dr. Anisah, M.Pd.Ked
31	Nanda Fathima Humairaa 2210015033	Perbandingan Efektifitas Antibakteri Madu, Kurma, Dan Kombinasi Keduanya Terhadap Bakteri E. coli Pada Uji <i>In Vitro</i>	1. Dr. dr. Agus Rahmadi, M.Biomed, M.A, M.Si, MARS, Ph.D 2. Dr. Sri Suciati Ningsih, S.Si, M.Biomed	1. dr. Achdi Kurnia, Sp.FK 2. dr. Budi Mulyawan, MARS. M.Ked.Klin, Sp.MK
32	Renasya Fadhilla Utami 2210015034	Efek Pemberian Ekstrak Diklorometan Ranting Tanaman <i>Rubus Fraxinifolius</i> Terhadap Viabilitas Sel Kanker Payudara (MCF-7)	1. Shinta Dewi Permata Sari, S.Si, M.Biomed 2. dr. Achdi Kurnia, Sp.FK	1. Dr. dr. Dona Suzana, M.Si. 2. Dr. dr. Irena Ujianti, M.Biomed
33	Athira Prameshnira Ivana 2210015035	Determinan Kejadian Bunuh Diri pada Lansia di Kabupaten Gunungkidul Periode Tahun 2021-2025	1. Dr. dr. Gea Pandhita, Sp.N, M.Kes 2. Dr. dr. Dona Suzana, M.Si.	1. dr. Zainal Abidin, MKM 2. Dr. dr. Wawang S Sukarya, Sp.OG(K), MARS, MH.Kes

34	Syifa Raisyah El Hakim 2210015036	Analisis Determinan Gaya Hidup Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Usia Dewasa Muda Di Indonesia	1. Dr. dr. Gea Pandhita, Sp.N, M.Kes 2. dr. Muthia Farani, Sp.PD	1. dr. Bambang Harya Siswitono, Sp.An 2. dr. Etty Farida Mustifah, Sp.DVE
35	Rara Nadika 2210015037	Efek Pemberian Ekstrak <i>Holothuria Atra</i> Terhadap Kadar <i>Glutathione</i> (GSH) Pada Tikus Obesitas Yang Diinduksi <i>High Fat Diet</i> (HFD)	1. Dr. dr. Irena Ujianti, M.Biomed 2. Shinta Dewi Permata Sari, S.Si., M.Biomed	1. Muhamad Arif Budiman, S.Pd, M.Biomed 2. dr. Dina Tri Amalia, MKK, Sp.Ok
36	Sakinah Ghaisani 2210015038	Efek Pemberian Ekstrak <i>Holothuria Atra</i> Terhadap Kadar Trigliserida Pada Tikus Obesitas Yang Diinduksi <i>High Fat Diet</i> (HFD).	1. dr. Dewi Novita Putri, M.Biomed 2. Dr. dr. Irena Ujianti, M.Biomed	1. Dr. Sri Suciati Ningsih, S.Si, M.Biomed 2. dr. Nuraini, Sp.M
37	Muhammad Ghifari Arrasyid 2210015040	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi Booster Pada Bayi Usia 24 - 36 Bulan Di Desa Banjar Wilayah Kerja Puskesmas Banjar, Pandeglang	1. dr. Nurhayati, MARS 2. dr. Erlina Pudyastuti, MKM	1. dr. Siti Mona Amelia Lestari, M.Biomed 2. dr. Dewi Novita Putri, M.Biomed
38	Fidela Wijaksari Sugiyanto 2210015042	Hubungan Antara Status Gizi dengan Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Wilayah Kecamatan Pondok Aren Tahun 2025	1. dr. Anisah, M.Pd.Ked 2. dr. Bety Semara Lakhsmi, MKM	1. Dr. dr. Dwi Monik Purnamasari, M.Kes(gz) 2. dr. Zainal Abidin, MKM
39	Randhiva Farhan 2210015043	Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun <i>Origanum Majorana</i> Terhadap <i>Staphylococcus Aureus</i> ATCC 25923 Secara In Vitro	1. dr. Yolanda Safitri, MPH, Sp.FK 2. dr. Chairinda Dachwan, Sp. MK	1. Muhamad Arif Budiman, S.Pd, M.Biomed 2. dr. Budi Mulyawan, MARS. M.Ked.Klin, Sp.MK
40	Jesika Olivia Vernanda 2210015045	Hubungan Antara Perilaku <i>Picky Eater</i> Terhadap Status Gizi Balita di Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu Periode Tahun 2026	1. dr. Anisah, M.Pd.Ked 2. dr. Donny Ronaldo, M.Sc, Sp.A	1. dr. Roito Elmina Gogo Harahap, Sp.A 2. Dr. dr. Dwi Monik Purnamasari, M.Kes(gz)
41	Raka Pramudya Mahaputra Kosasih 2210015046	Studi Kualitatif Tentang Hambatan Dokter Umum Dalam Penyusunan Visum Et Repertum di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Wilayah Tangerang	1. dr. Zainal Abidin, MKM 2. dr. Sri Wahyuni, MH.Kes.	1. dr. Asri Megaratri Pralebda, Sp.F 2. Dr. dr. Purwadi, SSt MK., MS, MARS

42	Inka Astri Ningrum 2210015047	Gambaran Hasil Pemeriksaan Audiometri Pada Tipe Perforasi Pasien OMSK Di RS Murni Teguh Ciledug	1. dr. Ismaily Fasyah, Sp.THT-BKL, M.Ked 2. dr. Arief Indra Sanjaya, Sp.PK	1. dr. Syamsul Irman, Sp.THT-BKL, M.Ked 2. dr. Dian Aprilianna, Sp.P
43	Deys Khansa Miltaputri 2210015049	Hubungan Faktor Risiko Pasien dengan Kejadian Penyakit Demam Tifoid Pada Penderita Yang Dirawat di RS Murni Teguh Ciledug	1. dr. Rizni Fitriana, M.Biomed 2. dr. Chairinda Dachwan, Sp.MK	1. dr. Muthia Farani, Sp.PD 2. dr. Achdi Kurnia, Sp.FK
44	Dhea Salsabila Kurniasari 2210015050	Hubungan antara Persentase Massa Lemak Tubuh dengan Siklus Menstruasi pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran UHAMKA Angkatan 2023–2024	1. Dr. dr. Wawang S Sukarya, Sp.OG(K), MARS, MH.Kes 2. dr. Rizni Fitriana, M.Biomed	1. dr. Siti Mona Amelia Lestari, M.Biomed 2. Dr. dr. Irena Ujianti, M.Biomed
45	Elya Fitri Yani 2210015051	Hubungan antara Tingkat Stres dengan Akne Vulgaris pada Siswi Kelas 3 SMAN 5 Kota Tangerang selatan periode 1 Januari - 31 Maret 2026	1. dr. Sri Wahyuni, MH.Kes. 2. dr. Etty Farida Mustifah, Sp.DVE	1. Dr. dr. Wawang S Sukarya, Sp.OG(K), MARS, MH.Kes 2. dr. Lydia Kurniasari, Sp.DVE
46	Luthfi Aji Suprpto 2210015052	Hubungan Perilaku Konsumsi Minuman Berpemanis dengan Kejadian Penile Adhesion pada Pasien Sirkumsisi di Kota Tangerang Tahun 2025	1. dr. Zainal Abidin, MKM 2. dr. Mohamad Riza El Anshory, Sp.B	1. dr. Wishnu Pramudito D. Pusponegoro, Sp.B 2. dr. Muhammad Isya Firmansyah, Sp.EM
47	Najwa Nabila Nugraha 2210015053	Gambaran Trauma Fisik Kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga Terhadap Anak Berdasarkan Visum et Repertum di Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat I Pusdokkes Polri tahun 2021-2024	1. dr. Asri Mega Pralebda, Sp.F 2. Dr. dr. Purwadi, SSt MK, MS., MARS.	1. dr. Sri Wahyuni, MH.Kes 2. dr. Siti Mona Amelia Lestari, M.Biomed
48	Salmanindita Nabillah Tanti 2210015054	Analisis Faktor Risiko Pekerjaan terhadap Kejadian Dry Eye Syndrome pada Driver Ojek Online di Jabodetabek 2026	1. dr. Dina Tri Amalia, MKK, Sp.Ok 2. dr. Nuraini, Sp.M	1. dr. Nurhayati, MARS 2. dr. Ayu Andira Sukma, MKM

49	Wian Zakia 2210015055	Hubungan Antara Tingkat Aktivitas Fisik dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa Pendidikan Dokter FK UHAMKA	1. dr. Wawan Budisusilo, Sp.KO 2. Muhamad Arif Budiman, S.Pd, M.Biomed	1. dr. Prasila Darwin, Sp.KJ 2. Dr. dr. Dona Suzana, M.Si
50	Mahira Putri Prastiwi 2210015057	Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Personal Sosial Pada Anak Usia 5 Tahun Di TK Islam Bhakti Mulya Utama	1. Dr. dr. Dona Suzana, M.Si. 2. dr. Donny Ronaldo, M.Sc, Sp.A	1. dr. Prasila Darwin, Sp.KJ 2. dr. Wawan Budisusilo, Sp.KO
51	Muhamad Aqly Mubarak 2210015058	Korelasi Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi dengan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Cilandak Tahun 2025	1. Dr. dr. Fara Fauzia, M.Farm., M.Epid. 2. dr. Achmad Irawan, Sp.OG	1. Dr. dr. Wawang S Sukarya, Sp.OG(K), MARS, MH.Kes 2. Dr. dr. Dwi Monik Purnamasari, M.Kes(gz)
52	Muhammad Chandraka Hartami 2210015059	Hubungan Antara Perilaku Merokok Dengan Prestasi Akademik Remaja Siswa Kelas 3 SMAN 5 Kota Tangerang Selatan	1. dr. Dian Apriliana, Sp.P 2. dr. Hafidz Muhammad Prodjokusumo, Sp.Rad	1. dr. Rizka Aries Putranti, M.MedEd 2. dr. Aliatunnisa, M.Pd.Ked
53	Muhammad Alvin Hafizh 2210015060	Hubungan Antara Lamanya Hemodialisis Dengan Tingkat Stres Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronis di RSUP Sitanala	1. dr. Sri Wahyuni, MH.Kes 2. Dr. dr. Agus Rahmadi, M.Biomed, M.A, M.Si, M.ARS, Ph.D	1. Dr. dr. Gea Pandhita, Sp.N, M.Kes 2. dr. Fahad Hasan, Sp.B
54	Muhammad Azhim Al-Faras 2210015061	HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DENGAN GEJALA Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) PADA PERAWAT DI RS UMUM PEKERJA TAHUN 2026	1. Dr. dr. Purwadi, SSt MK, MS., MARS. 2. dr. Dina Tri Amalia, MKK, Sp.Ok	1. dr. Kemal Imran, Sp.N(K), MARS 2. dr. Dian Apriliana, Sp.F
55	Khansa Amira Wijayanti 2210015062	Hubungan Penyakit Kardiovaskular dan Faktor-Faktor Lain dengan Durasi Penundaan Laik Terbang pada Jemaah Haji di Embarkasi Jakarta-Pondok Gede Tahun 2024-2025	1. Dr. dr. Purwadi, SSt MK, MS., MARS. 2. dr. Wening Tri Mawanti, Sp.Ok	1. dr. Dina Tri Amalia, MKK, Sp.Ok 2. dr. Arief Indra Sanjaya, Sp.PK
56	Hilya Nurul Amalia 2210015063	Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kelelahan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran UHAMKA	1. dr. Wawan Budisusilo, Sp.KO 2. Shinta Dewi Permata Sari, S.Si., M.Biomed	1. Arum Ernanti Mulyaningtyas, Sp.An.-TI 2. dr. Dewi Martalena, Sp.PD, M.Kes

57	Arief Rachman 2210015064	Hubungan Antara Durasi Aktivitas di Luar Ruang Dan Pemakaian Perangkat Layar Digital Dengan Kejadian Miopia Pada Anak Di SD Muhammadiyah 3 Ciledug	1. dr. Nuraini, Sp.M 2. Muhamad Arif Budiman, S.Pd, M.Biomed	1. dr. Aliatunnisa, M.Pd.Ked 2. Dr. dr. Agus Rahmadi, M.Biomed, M.A, M.Si, M.ARS, Ph.D
58	Dzaky Nur Khalish 2210015065	Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Pneumonia Akut Pada Balita di RSUD Kabupaten Tangerang 2024 - 2025	1. dr. Dian Apriliana, Sp.P 2. dr. Sri Wahyuni, MH.Kes	1. Dr. dra. Erlin Listyaningsih, M.Kes 2. dr. Hafidz Muhammad Prodjokusumo, Sp.Rad
59	Nabila Winnie Julianda Putri 2210015066	Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kontrol Pasien Hipertensi di Puskesmas Larangan Utara Kota Tangerang Periode 2025 - 2026	1. dr. Dewi Jantika Djuarna, Sp.PA 2. dr. Dewi Novita Putri, M.Biomed	1. dr. Zainal Abidin, MKM 2. dr. Rifky Budi Triyatno, Sp.PD
60	Indah Adiara 2210015067	Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Al Amanah Al Gontory Tahun 2026	1. dr. Lydia Kurniasari, Sp.DVE 2. dr. Budi Mulyawan, MARS. M.Ked.Klin, Sp.MK	1. dr. Nurhayati, MARS 2. dr. Zainal Abidin, MKM
61	Giffandini Rizki Rahmatika 2210015068	Hubungan Stres Kerja dengan Kualitas Tidur pada Guru di SMP Negeri 14 dan SMA Negeri 5 Kota Tangerang Selatan	1. dr. Rifky Budi Triyatno, Sp.PD 2. dr. Leli Hesti Indriyati, M.KK, Ph.D	1. Dr. dr. Astrid W. Sulistomo, MPH, Sp.Ok, Subsp.BioKO(K) 2. dr. Rizni Fitriana, M.Biomed
62	Muhammad Hafizh Hanif 2210015069	Uji Efektivitas Antibakteri Ekstrak <i>Crocus Sativus</i> terhadap <i>Staphylococcus aureus</i> secara <i>in vitro</i>	1. dr. Budi Mulyawan, MARS. M.Ked.Klin, Sp.MK 2. dr. Yolanda Safitri, MPH, Sp.FK	1. dr. Chairinda Dachwan, Sp.MK 2. Shinta Dewi Permata Sari, S.Si, M.Biomed
63	Salsabila Putri Rahmadina 2210015071	Efek Pemberian Ekstrak <i>Holothuria Atra</i> terhadap Pencegahan Kerusakan Struktur Aorta Berdasarkan Pemeriksaan Histopatologi pada Tikus Obesitas yang Diinduksi <i>High Fat Diet</i> (HFD)	1. Dr. dr. Irena Ujianti, M.Biomed 2. dr. Zahra Nurushofa, Sp.PA	1. dr. Dewi Jantika Djuarna, Sp.PA 2. dr. Cici Julia Sri Dewi, Sp.PK

64	Surya Kusuma 2210015072	Hubungan Lamanya Hemodialisis Dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronis Usia Produktif Di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sitanala	1. dr. Rifky Budi Triyatno, Sp.PD 2. dr. Rizni Fitriana, M.Biomed	1. dr. Muthia Farani, Sp.PD 2. dr. Arum Ernanti Mulyaningtyas, Sp.An-TI
65	Ghumaisya Alfira Khansa Santoso 2210015073	Hubungan Antara Tingkat Stres dengan Kejadian Dismenore pada Mahasiswi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Angkatan 2022-2025	1. dr. Achmad Irawan, Sp.OG 2. Dr. dr. Dona Suzana, M.Si.	1. dr. Agus Sujono, Sp.OG(K) 2. Dr. dr. Astrid W. Sulistomo, MPH, Sp.Ok, Subsp.BioKO(K)
66	Debiska Amanda Putri 2210015074	Efektivitas Pelembab Oklusif Terhadap TEWL Pada Dermatitis Atopik: Studi Mahasiswa Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka Menggunakan <i>Skin Analyzer Portable</i>	1. dr. Etty Farida Mustifah, Sp.DVE 2. dr. Rizni Fitriana, M.Biomed	1. dr. Lydia Kurniasari, Sp.DVE 2. dr. Achdi Kurnia, Sp.FK
67	Ardelia Amorita Hasibuan 2210015075	Pengaruh Faktor Risiko Terhadap Kejadian Hipertensi Di Puskesmas Tanah Tinggi Tahun 2025	1. dr. Chairinda Dachwan, Sp.MK 2. dr. Zainal Abidin, M.K.M	1. dr. Erlina Pudyastuti, MKM 2. dr. Leli Hesti Indriyati, MKK, Ph.D
68	Zaki Zidane Moehtar 2210015076	Perbandingan Kepuasan Parental Pasien Khitan Antara Metode Teknosealer dan Metode Elektroauter Ditinjau Dari Aspek Klinis Dan Estetik	1. dr. Fahad Hasan, Sp.B 2. dr. Nurhayati, MARS	1. Dr. dr. Agus Rahmadi, M.Biomed, M.A, M.Si, M.ARS, Ph.D 2. dr. Mohamad Riza El Anshory, Sp.B
69	Shafa Tasya Kamila 2210015077	Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Kejadian <i>Irritable Bowel Syndrome</i> (IBS) Pada Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Angkatan Tahun 2023-2024	1. dr. Dewi Novita Putri, M.Biomed 2. dr. Prasila Darwin, Sp.KJ	1. dr. Rifky Budi Triyatno, Sp.PD 2. dr. Bety Semara Lakhsmi, MKM
70	Claudya Atiqah Mawaddah Harahap 2210015078	Efektivitas <i>Yoga Ocular Exercise</i> Terhadap Asthenopia Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun 2026	1. dr. Ayu Andira Sukma, MKM 2. dr. Nuraini, Sp.M	1. dr. Siti Mona Amelia Lestari, M.Biomed 2. dr. Bety Semara Lakhsmi, MKM

71	Azka Dzikry Fuady 2210015079	Hubungan Antara Keparahan Gejala Rhinosinusitis Kronis (Snot-22) Dengan Kualitas Tidur (Psqi) Di Rs Murni Teguh Ciledug	1. dr. Cici Julia Sri Dewi, Sp.PK 2. dr. Ismaily Fasyah, Sp. THT-BKL, M.Ked	1. dr. Prasila Darwin, Sp.KJ 2. dr. Syamsul Irman, Sp.THT-BKL, M.Ked
72	Khaerun Nisa Febriyanti 2210015080	Hubungan antara Kepuasan Kerja dengan Stres Kerja pada Guru di SMP Negeri 14 dan SMP Negeri 18 Kota Tangerang Selatan	1. dr. Arum Ernanti Mulyaningtyas, Sp.An-TI 2. Dr. dr. Astrid W. Sulistomo, MPH, Sp.Ok, Subsp.BioKO(K)	1. dr. Anisah, M.Pd.Ked 2. dr. Ismaily Fasyah, Sp.THT-BKL, M.Ked
73	Raisya Zahira Nathania Lubis 2210015081	Efek Pemberian Ekstrak <i>Holothuria atra</i> terhadap Kadar Glukosa Darah pada Tikus <i>Sprague Dawley</i> Obesitas yang Diinduksi High Fat Diet	1. dr. Zahra Nurushofa, Sp.PA 2. Dr. dr. Irena Ujianti, M.Biomed	1. dr. Cici Julia Sri Dewi, Sp.PK 2. dr. Chairinda Dachwan, Sp.MK



Pt. Dekan,

Dr. Anisia Kumala Masyhadi, Lc., M.Psi, Psikolog

LEMBAR BIMBINGAN

Pembimbing I : dr. Sri Wahyuni M.H. Ked.

NO	TANGGAL	DESKRIPSI BAHASAN	PARAF
1	20/sep/2025	Bimbingan Juculur	dr. Sri
2	13/okt/2025	Bimbingan Bab 1	dr. Sri
3	19/nov/25	Bimbingan Bab 2	dr. Sri
4	01/des/25	Bimbingan Bab 3	dr. Sri
5	06/13/25	Bimbingan Penit Bab 1	dr. Sri
6	08/14/25	Bimbingan Penit Bab 2	dr. Sri
7	15/15/25	Bimbingan Penit Bab 3	dr. Sri
8	16/08/25	Bimbingan Penit Bab 1, 2 dan 3	dr. Sri
9	22/sep/25	Bimbingan Kats 3.8.1 dan Penit	dr. Sri
10	05/okt/25	Bimbingan Bab 5.8.1 dan Penit	dr. Sri

LEMBAR BIMBINGAN

Pembimbing II : dr. Ety Savitri Mursah. S.P. DV

NO	TANGGAL	DESKRIPSI BAHASAN	PARAF
1	16/okt/2025	Pengawasan Judul Skripsi	dr. Ety
2	19/nov/2025	Bimbingan Bab 1	dr. Ety
3	21/nov/2025	Bimbingan Bab 1	dr. Ety
4	05/des/2025	Bimbingan Bab 1	dr. Ety
5	16/01/2025	Penit Skripsi	dr. Ety
6	09/14/25	Bimbingan Bab 4	dr. Ety
7	12/mei/25	Bimbingan Bab 5	dr. Ety
8	15/mei/25	Penit Skripsi	dr. Ety
9			
10			

SELASA, 02 JUNI 2026

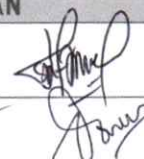
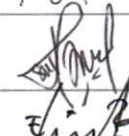
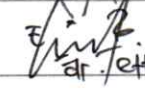
[illegible]



**BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2025-2026
PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN**

Tgl efektif :
No Form :
No Revisi : 00

Nama Mahasiswa : Elya Fitri Yani
NIM : 2210015051
Hari / Tanggal : Selasa, 02 Juni 2026
Judul : Hubungan antara Tingkat Stres dengan Akne Vulgaris pada
Siswi Kelas 3 SMAN 5 Kota Tangerang Selatan Periode
1 Januari - 31 Maret 2026

NO	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	Dr. dr. Wawang S Sukarya, Sp. OG(K), MARS, MH.Kes	Penguji I	
2.	Dr. dr. Dona Suzana, M.Si	Penguji II	
3.	dr. Sri Wahyuni, MH.Kes	Pembimbing I	
4.	dr. Etty Farida Mustifah, Sp. DVE	Pembimbing II	 dr. Etty F M, Sp.DVE
Tangerang, Mengetahui, Ketua Program Studi, dr. Zahra Nurushhofa, Sp.PA			



BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2025-2026
PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN

Tgl efektif :
No Form :
No Revisi : 00

Nama Mahasiswa : Elya Fitri Yani
Nim : 2210015051
Hari, Tanggal : Selasa, 02 Juni 2026
Judul Skripsi : Hubungan antara Tingkat Stres dengan Akne Vulgaris pada Siswi Kelas 3 SMAN 5 Kota Tangerang Selatan Periode 1 Januari - 31 Maret 2026

Catatan / Saran-saran :

Penguji II : dr. Dhona

Judul → periode dihapus saja karena ada ketidaksesuaian dgn surat etik

Pengambilan sampel →

Factor pemicu → masukkan definisinya di definisi operasional

Penguji I : dr. Wawang

Kerangka konsep, kerangka teori → hilangkan panah, cukup garis saja

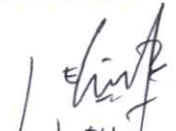
Tabel hasil → urutan perbaikan → uji validitas, uji reliabilitas baru hubungan

→ Perbaiki (modifikasi) jangan langsung copas dari sps, agar dapat dibaca

Hasil penelitian → sebutkan masing-masing jumlah populasi total, populasi target, ~~popu~~
dan sampel

Kesimpulan → tidak masukkan angka-angka lagi

Tangerang, 02 Juni 2026

 / 
dr. Sri / dr. Ety F.M

Ket :

*) Coret yang tidak perlu



Uhamka

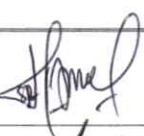
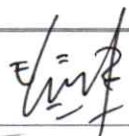
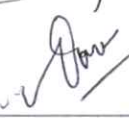
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS KEDOKTERAN

**DAFTAR HADIR
PEMBIMBING & PENGUJI
SIDANG SKRIPSI**

No. Form : FM-BUP-10

No. :

Hari/Tanggal : Selasa 02 Juni 2026
Acara : Ujian Sidang Skripsi Prodi Kedokteran T.A 2025/2026
Waktu : 15.00 s.d Selesai
Tempat : Ruang Ujian

No	Nama	Keterangan		
1	dr. Sri Wahyuni, MH.Kes	Pembimbing I	1 	2 
2	dr. Etty Farida Mustifah, Sp. DVE	Pembimbing II		
3	Dr. dr. Wawang S Sukarya, Sp. OG(K), MARS, MH.Kes	Penguji I	3 	4 
4	Dr. dr. Dona Suzana, M.Si	Penguji II		
5			5	6
6				
7			7	8
8				
9			9	10
10				
11			11	12
12				
13			13	14
14				
15			15	16
16				
17			17	18
18				
19			19	20
20				

Tangerang, 02 Juni 2026
Kaprodi,

dr. Zahra Nurushshofa, Sp.PA

DAFTAR NILAI MAHASISWA

Fakultas : Kedokteran
 Prog. Studi : Kedokteran
 Semester : Genap 2025/2026
 Mata Kuliah : Skripsi
 Kelas : 8A
 Dosen : ZAHRA NURUSSHOFA, dr. Sp.P.A

NO	N I M	NAMA MAHASISWA	N.AKTIF (0 %)	N.TUGAS (20 %)	N.UTS (30 %)	N.UAS (50 %)	N RATA 2	N. HURUF
1	2110015035	SHYNTA LESA HIJRIYAH					88.00	A
2	2110015043	FACHRUN NISA AZHAR					79.50	B
3	2110015046	SHOFI SALSABILA					86.50	A
4	2110015050	PUTRI NUR LAILA SUNANDAR					87.50	A
5	2210015001	AGUS REZA ALFIANA					89.75	A
6	2210015002	HILDA RAUDHOTURROHMAH					93.75	A
7	2210015005	ARINA SALSABILA FAJRIYANTI					87.75	A
8	2210015006	ARIQ FATHURAHMAN SHIHAB					84.00	A
9	2210015007	ADILLAH PARAHITA UMBARA					80.75	A
10	2210015008	NUR HAMNI LAILA QADRIAH					87.50	A
11	2210015009	DWI NOVITA LESTARI					85.50	A
12	2210015010	KARMILA NISA LATHIFA					86.25	A
13	2210015011	ABIGAIL NAJYA AUDIENNA					83.75	A
14	2210015013	EKA FERIZA					87.50	A
15	2210015014	ANGGI CITRA MARSELA					87.25	A
16	2210015015	NADIA WAFIKA HASNA					87.00	A
17	2210015016	KEYZA SEPTI INDARNINGTYAS					76.25	B
18	2210015017	EKA JULIANA ANGWARUDIN					83.75	A
19	2210015019	DALIAH					83.50	A
20	2210015020	CUT ASHILAH HAURA					91.00	A
21	2210015021	DINDA RATU NAJRIYAH					86.50	A
22	2210015023	EKA ASTY RIZKIA					92.25	A
23	2210015024	DZAKWAN FADHIL RAMADHANI					81.00	A
24	2210015025	NABILA PUTRI ARIANI					88.75	A
25	2210015026	SALZABILLA SYAHRAJAB					93.25	A
26	2210015027	TRIAJI SUBHYANTO					87.50	A
27	2210015029	DEVI TAQIYYAH PUTRI					87.75	A
28	2210015030	SHAFAA ALYAA					85.50	A
29	2210015031	FATIH ABDURRAHMAN AL FARUQ					84.00	A

DAFTAR NILAI MAHASISWA

Fakultas : Kedokteran
 Prog. Studi : Kedokteran
 Semester : Genap 2025/2026
 Mata Kuliah : Skripsi
 Kelas : 8A
 Dosen : ZAHRA NURUSSHOFA, dr. Sp.P.A

NO	N I M	NAMA MAHASISWA	N.AKTIF (0 %)	N.TUGAS (20 %)	N.UTS (30 %)	N.UAS (50 %)	N RATA 2	N. HURUF
30	2210015032	MUHAMMAD DERI SAPUTRO					92.50	A
31	2210015033	NANDA FATHIMA HUMAIRAA					88.50	A
32	2210015034	RENASYA FADHILLA UTAMI					93.25	A
33	2210015035	ATHIRA PRAMESHNIRA IVANA					91.75	A
34	2210015036	SYIFA RAISYAH EL HAKIM					92.75	A
35	2210015037	RARA NADIKA					88.75	A
36	2210015038	SAKINAH GH AISANI					92.50	A
37	2210015040	MUHAMMAD GHIFARI ARRASYID					91.00	A
38	2210015042	FIDELA WIJAKSARI SUGIYANTO					91.75	A
39	2210015043	RANDHIVA FARHAN					86.50	A
40	2210015045	JESIKA OLIVIA VERNANDA					83.00	A
41	2210015046	RAKA PRAMUDYA MAHAPUTRA K					89.25	A
42	2210015047	INKA ASTRI NINGRUM					86.50	A
43	2210015049	DEYS KHANSA MILTAPUTRI					92.00	A
44	2210015050	DHEA SALSABILA KURNIASARI					90.00	A
45	2210015051	ELYA FITRI YANI					89.75	A
46	2210015052	LUTHFI AJI SUPRAPTO					84.75	A
47	2210015053	NAJWA NABILA NUGRAHA					91.50	A
48	2210015054	SALMANINDITA NABILLAH TANTI					80.50	A
49	2210015055	WIAN ZAKIA					87.75	A
50	2210015057	MAHIRA PUTRI PRASTIWI					84.50	A
51	2210015058	MUHAMAD AQLY MUBAROK					82.25	A
52	2210015059	MUHAMMAD CHANDRAKA HARTA					89.00	A
53	2210015060	MUHAMMAD ALVIN HAFIZH					80.75	A
54	2210015061	MUHAMMAD AZHIM AL-FARAS					89.00	A
55	2210015062	KHANSA AMIRA WIJAYANTI					86.50	A
56	2210015063	HILYA NURUL AMALIA					85.25	A
57	2210015064	ARIEF RACHMAN					81.00	A
58	2210015065	DZAKY NUR KHALISH					80.50	A

DAFTAR NILAI MAHASISWA

Fakultas : Kedokteran
 Prog. Studi : Kedokteran
 Semester : Genap 2025/2026
 Mata Kuliah : Skripsi
 Kelas : 8A
 Dosen : ZAHRA NURUSSHOFA, dr. Sp.P.A

NO	N I M	NAMA MAHASISWA	N.AKTIF (0 %)	N.TUGAS (20 %)	N.UTS (30 %)	N.UAS (50 %)	N RATA 2	N. HURUF
59	2210015066	NABILA WINNIE JULIANDA PUTRI					88.75	A
60	2210015067	INDAH ADIARA						
61	2210015068	GIFFANDINI RIZKI RAHMATIKA					89.25	A
62	2210015069	MUHAMMAD HAFIZH HANIF					73.50	B
63	2210015071	SALSABILA PUTRI RAHMADINA					91.00	A
64	2210015072	SURYA KUSUMA					88.50	A
65	2210015073	GHUMAISSYA ALFIRA KHANSA SAN					88.25	A
66	2210015074	DEBISKA AMANDA PUTRI					87.75	A
67	2210015075	ARDELIA AMORITA HASIBUAN					84.00	A
68	2210015076	ZAKI ZIDANE MOEHTAR					79.75	B
69	2210015077	SHAFATASYA KAMILA					87.50	A
70	2210015078	CLAUDYA ATIQA MAWADDAH HA					91.50	A
71	2210015079	AZKA DZIKRY FUADY					84.75	A
72	2210015080	KHAERUN NISA FEBRIYANTI					82.00	A
73	2210015081	RAISYA ZAHIRA NATHANIA LUBIS					90.50	A

Ttd

ZAHRA NURUSSHOFA, dr. Sp.P.A

SKRIPSI



**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DENGAN
AKNE VULGARIS PADA SISWI KELAS 3 SMAN 5
KOTA TANGERANG SELATAN**

ELYA FITRI YANI

2210015051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
TANGERANG**

2026

SKRIPSI



**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DENGAN
AKNE VULGARIS PADA SISWI KELAS 3 SMAN 5
KOTA TANGERANG SELATAN**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran**

ELYA FITRI YANI

2210015051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
TANGERANG
2026**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Elya Fitri Yani

NPM : 2210015051

Tanda Tangan :



Tanggal : Selasa, 02 Juni 2026

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elya Fitri Yani

NIM : 2210015051

Program Studi : Pendidikan Dokter

Fakultas : Kedokteran

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non - exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Hubungan antara Tingkat Stres dengan Akne Vulgaris pada Siswi Kelas 3
SMAN 5 Kota Tangerang Selatan**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Tangerang

Pada Tanggal : 02 Juni 2026

Yang menyatakan



Elya Fitri Yani

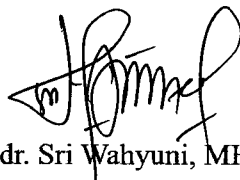
HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : Elya Fitri Yani
NIM : 2210015051
Program Studi : Pendidikan Dokter
Judul : Hubungan antara Tingkat Stres dengan Akne Vulgaris
pada Siswi Kelas 3 SMAN 5 Kota Tangerang Selatan

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah diperiksa dan disetujui untuk disidangkan di hadapan Tim Penguji Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Tangerang, 02 Juni 2026

Pembimbing I



dr. Sri Wahyuni, MH. Kes

Pembimbing II



dr. Etty Farida Mustifah, Sp. DVE

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Elya Fitri Yani
NPM : 2210015051
Program Studi : Pendidikan Dokter
Judul Skripsi : Hubungan antara Tingkat Stres dengan Akne Vulgaris
pada Siswi Kelas 3 SMAN 5 Kota Tangerang Selatan

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji serta dapat diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

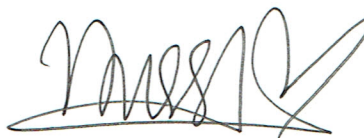
DEWAN PENGUJI

Pembimbing I : dr. Sri Wahyuni, MH. Kes
Pembimbing II : dr. Etty Farida Mustifah, Sp.DVE
Penguji I : Dr. dr. Wawang S Sukarya, Sp.OG(K), MARS,
MH. Kes
Penguji II : Dr. dr. Dona Suzana, M.Si



Diketahui dan disetujui

Kepala Program Studi Sarjana



(dr. Zahra Nurushsofa, Sp.PA)

Ditetapkan di : Tangerang
Tanggal : 02 Juni 2026

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji Syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan kemudahan yang diberikan-Nya, sehingga skripsi berjudul “Hubungan antara Tingkat Stres dengan Akne Vulgaris pada Siswi Kelas 3 SMAN 5 Kota Tangerang Selatan” ini dapat selesai tepat pada waktunya. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Saya menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari dukungan, doa, dan bimbingan berbagai pihak, Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati, saya ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Secara istimewa, ungkapan kasih dan terima kasih tercurah untuk Ayahanda H. Fahru Yani, Ibunda Hj. Nelly Purnama, Kakak Endah Safitri dan Adik - adik saya Muhammad Ahza Rafie, Alesha Fitri Yani serta seluruh keluarga besar yang tidak pernah putus mendoakan, memberikan dukungan, serta kasih sayang yang menjadi kekuatan utama saya serta dukungan tiada henti hingga skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan.
2. Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum., selaku Rektor, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atas dukungan institusional yang diberikan.
3. dr. Hafidz Muhammad Prodjokusumo, Sp. Rad selaku Dekan , Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atas dukungan institusional yang diberikan.
4. Dr. dr. Wawang Setiawan Sukarya, Sp. OG (K)., MARS., MH.Kes., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Periode 2018 - 2026 dan selaku dosen Penguji I, atas dukungan institusional yang diberikan, dan atas setiap koreksi dan arahan yang sangat membangun bagi kualitas penelitian ini.
5. Dr. Anisia Kumala Masyhadi, Lc., M.Psi., Psikolog., selaku Plt. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, atas dukungan institusional yang diberikan.

6. dr. Sri Wahyuni, MH. Kes., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah begitu sabar meluangkan waktu serta mencurahkan pikiran untuk membimbing saya dan arahan serta saran-saran berharga selama proses penyusunan hingga skripsi ini tuntas.
7. dr. Etty Farida Mustifah, Sp. DVE., selaku Dosen Pembimbing II, yang senantiasa begitu sabar meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, dan saran-saran berharga selama proses penyusunan hingga skripsi ini tuntas.
8. Dr. dr. Dona Suzana, M.Si., selaku Dosen Penguji II, atas masukan dan evaluasi yang membantu saya menyempurnakan karya tulis ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA angkatan 2022, terutama kepada Deys Khansa Miltaputri dan Jesika Olivia Vernanda terima kasih telah menjadi teman seperjuangan yang luar biasa dalam suka maupun duka.
10. Seluruh jajaran dosen dan staf akademik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah mendampingi dan memberikan ilmu selama masa perkuliahan saya.
11. Pihak SMAN 5 Kota Tangerang Selatan, yang telah memberikan izin dan tempat bagi saya untuk melaksanakan penelitian ini.
12. Bapak dan Ibu Guru SMAN 5 Kota Tangerang Selatan, atas bantuannya yang sangat berarti dalam penyediaan data dan informasi yang saya butuhkan.
13. Seluruh responden penelitian, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner sehingga data penelitian ini dapat terkumpul.
14. Muhammad Chandraka Hartami, terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Terima kasih atas segala bantuan tenaga, waktu, serta dukungan tiada henti hingga skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan.

Tangerang, 02 Juni 2026



Elya Fitri Yani (2210015051)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan tingkat stres dengan derajat keparahan Akne Vulgaris (AV) pada siswi kelas 3 SMAN 5 Kota Tangerang Selatan. Melalui pendekatan observasional analitik potong lintang (*cross sectional*), studi ini melibatkan 63 responden dengan indeks massa tubuh (IMT) normal yang dipilih secara *simple random sampling*. Pengukuran tingkat stres menggunakan instrument *Perceived Stress Scale* (PSS-10) dan didiagnosis derajat AV ditentukan melalui pemeriksaan klinis langsung oleh dokter. Analisis data bivariat diuji menggunakan korelasi *Spearman's Rho*. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden mengalami stres tingkat sedang yaitu sebesar 73,0% (46 siswi) dan derajat AV didominasi oleh kategori ringan sebesar 76,2% (48 siswi). Uji statistik membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan derajat keparahan AV ($p = 0,018$; $p < 0,1$). Kekuatan hubungan antar variabel bersifat lemah dengan arah positif ($r = 0,298$), mengindikasikan bahwa peningkatan stres psikologis berkorelasi dengan peningkatan derajat keparahan AV pada populasi yang diteliti.

Kata Kunci : Akne Vulgaris, Tingkat Stres, Remaja, Potong Lintang, Tangerang Selatan.

ABSTRACT

This study aimed to analyze the relationship between stress levels and the severity of Acne Vulgaris (AV) among third-year female students at SMAN 5 South Tangerang City. Employing a cross-sectional observational analytic approach, the study involved 63 respondents with normal body mass index (BMI) selected via simple random sampling. Stress levels were measured using the Perceived Stress Scale (PSS-10), and AV severity was diagnosed through direct clinical examination by a physician. Bivariate data analysis was conducted using Spearman's Rho correlation. The results showed that the majority of respondents (73.0% or 46 students) experienced moderate stress, while the AV severity was predominantly mild (76.2% or 48 students). Statistical analysis demonstrated a significant relationship between stress levels and AV severity ($p = 0.018$; $p < 0.1$). The strength of the relationship between the variables was weak and positive ($r = 0.298$), indicating that an increase in psychological stress correlates with an increase in AV severity within the studied population.

Keywords: Acne Vulgaris, Stress Levels, Adolescents, Cross-sectional, South Tangerang.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Akne Vulgaris.....	8
2.1.1 Definisi Akne Vulgaris	8
2.1.2 Epidemiologi Akne Vulgaris	8
2.1.3 Etiologi Akne Vulgaris	10
2.1.4 Klasifikasi Akne Vulgaris	11
2.1.5 Patogenesis Akne Vulgaris	12
2.1.6 Diagnosis Akne Vulgaris.....	14

2.1.7 Diagnosis Banding Akne Vulgaris	14
2.1.8 Tatalaksana Akne Vulgaris	15
2.2 Faktor yang memengaruhi Akne Vulgaris.....	17
2.3 Definisi Stres	18
2.4 Klasifikasi Stres	18
2.5 Pengukuran Tingkat Stres	19
2.6 Hubungan Stres dengan Akne Vulgaris.....	20
2.7 Kerangka Teori.....	21
2.8 Kerangka Konsep.....	22
2.9 Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian.....	23
3.2 Lokasi dan Waktu.....	23
3.2.1 Lokasi.....	23
3.2.2 Waktu	23
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.3.1 Populasi Target.....	23
3.3.2 Populasi Terjangkau	23
3.3.3 Subjek yang diinginkan.....	23
3.3.4 Subjek yang diteliti	23
3.3.5 Besar Sampel.....	24
3.4 Pengumpulan Data	25
3.5 Pengolahan Data.....	25
3.5.1 Analisis Data	26
3.5.2 Alur Kerja Penelitian.....	26
3.6 Etika Penelitian	27

3.7 Penjadwalan Penelitian	28
3.8 Definisi Operasional.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	31
4.1 Uji Validitas.....	31
4.2 Uji Normalitas Data	32
4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat stres.....	32
4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Akne Vulgaris	33
4.5 Hubungan Tingkat Stres dengan Akne Vulgaris	33
BAB V PEMBAHASAN	34
5.1 Karakteristik Stres	34
5.2 Karakteristik Kejadian Akne Vulgaris	35
5.3 Hubungan Tingkat Stres dengan Akne Vulgaris	36
5.4 Keterbatasan Penelitian.....	37
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	39
6.1 Simpulan	39
6.2 Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Derajat keparahan Akne Vulgaris menurut Lehman dkk.	12
Tabel 2.2 Tatalaksana Akne Vulgaris	16
Tabel 3.1 Penjadwalan Penelitian	28
Tabel 3.2 Definisi Operasional.....	29
Tabel 4.1 Uji Validitas.....	31
Tabel 4.2 Uji Reliabilitas.....	32
Tabel 4.3 Uji Normalitas	32
Tabel 4.4 Distribusi Tingkat Stres	32
Tabel 4.5 Distribusi Akne Vulgaris	33
Tabel 4.6 Hubungan Tingkat Stres dengan Akne Vulgaris.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Patogenesis Akne Vulgaris	14
Gambar 2.2 Kerangka Teori	21
Gambar 2.3 Kerangka Konsep	22
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar penjelasan bagi calon responden	45
Lampiran 2. Lembar persetujuan keikutsertaan dalam penelitian	48
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian Akne Vulgaris	49
Lampiran 4. Kuesioner Penelitian Perceived Stress Scale (PSS-10)	52
Lampiran 5. Uji Validitas Kuesioner.....	56
Lampiran 6. Uji Statistik SPSS	58
Lampiran 7. Dokumentasi	59
Lampiran 8. Keterangan Lolos Kaji Etik	60
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian.....	61
Lampiran 10. Lembar Bimbingan Skripsi.....	62
Lampiran 11. Biodata Diri	63

DAFTAR SINGKATAN

AV	: Akne Vulgaris
P. Acnes	: Propionibacterium Acnes
CRH	: Corticotropin-Releasing Hormone
ACTH	: Adrenocorticotrophic Hormone
IGF-1	: Insulin Growth Factor - 1
HPA	: Hypothalamic – Pituitary – Adrenal
SPSS	: Statistical Package for the Social Sciences

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah kulit berupa Akne Vulgaris (AV) dikenal sebagai bentuk peradangan menahun yang menyerang area folikel pilosebacea, dengan prevalensi tertinggi pada kelompok usia remaja hingga dewasa awal. Gangguan dermatologis ini secara klinis diidentifikasi lewat kemunculan manifestasi lesi yang bervariasi, mulai dari bentuk papula, pustula, hingga penonjolan nodul. Walaupun patologinya cukup kompleks karena dipicu oleh banyak faktor (multifaktorial), AV umumnya dikelompokkan sebagai gangguan kesehatan yang bersifat *self-limited* atau bisa membaik dengan sendirinya. Predileksi utama dari lesi ini umumnya ditemukan di area wajah, namun dalam beberapa kasus dapat turut menyebar ke bagian tubuh lain seperti dada, punggung, serta lengan atas (Sutaria et al., 2025).

Berdasarkan publikasi dari *Global Burden of Disease* (GBD), AV masuk dalam jajaran gangguan kulit dengan tingkat kejadian yang masif, yakni menginfeksi sekitar 9,4% masyarakat secara global. Terbanyak, kasus ini dialami oleh hampir 85% populasi dalam transisi usia remaja akhir menuju dewasa muda, khususnya pada rentang 12 hingga 25 tahun. Jika ditinjau di benua Eropa, rata-rata prevalensi kumulatifnya berada di angka 57,8% dengan sebaran yang tidak merata di tiap negara. Polandia menjadi negara dengan tingkat kasus paling rendah yaitu 42,2%, berbanding terbalik dengan wilayah Republik Ceko serta Slowakia yang menyentuh angka tertinggi di 73,5%, di mana disparitas ini dipengaruhi oleh karakteristik populasi serta kondisi geografis setempat.

Kawasan Asia Tenggara diperkirakan memiliki tingkat kejadian AV yang relatif tinggi, yaitu berkisar antara 40-80% kasus. Di Indonesia, laporan dari bidang dermatologi kosmetik menunjukkan adanya peningkatan prevalensi yang konsisten tiap tahunnya. Tren kenaikan tersebut tampak jelas, melalui data yang mencatat bahwa pada tahun 2006 jumlah penderita mencapai 60%, kemudian meningkat menjadi sekitar 80% pada tahun 2007, dan mencapai

puncak prevalensi sebesar 90% pada tahun 2009 (Tarigan Sibero et al., 2019; Wolkenstein et al., 2018).

Faktor penyebab utama munculnya AV melibatkan setidaknya ada empat mekanisme penting. Mekanisme yang pertama adalah terjadinya penumpukan dan pengelupasan sel kulit yang berlebihan pada saluran folikel pilosebacea serta kelenjar sebacea (proses keratinisasi). Mekanisme kedua adalah peningkatan produksi sebum atau minyak alami kulit. Mekanisme ketiga adalah berkembangnya bakteri *Propionibacterium acnes* secara berlebih. Mekanisme keempat adalah munculnya reaksi inflamasi (peradangan) yang disertai dengan respons kekebalan tubuh (respons imun) terhadap proses tersebut (Sutaria et al., 2025).

Penyebab AV dapat dipicu oleh beberapa faktor, termasuk keturunan (genetik), perubahan kadar hormon, tingkat stres, pola konsumsi makanan, cedera pada permukaan kulit (trauma), serta penggunaan produk kosmetik tertentu. Faktor kondisi lingkungan juga berperan dalam memicu AV, misalnya paparan polusi udara, maupun bahan kimia tertentu yang berpotensi merusak kesehatan kulit dan dapat meningkatkan risiko seseorang untuk menderita AV (Asrianti et al., 2024).

Manifestasi klinis AV tidak semata-mata mengganggu kondisi anatomis fisik, melainkan turut memberikan implikasi serius terhadap stabilitas psikologis penderitanya. Gangguan dermatologis ini memicu kerentanan berupa degradasi kepercayaan diri serta distorsi terhadap penilaian citra diri, mengeskalasi kecenderungan ansietas sewaktu melakukan interaksi sosial, hingga berisiko menstimulasi gejala depresi. Lebih lanjut, beban psikis akibat AV ini berdampak negatif pada pola relasi interpersonal dan menurunkan derajat kualitas hidup individu secara komprehensif (Noor et al., 2023).

Kondisi psikologis tersebut dapat berkembang menjadi stres psikologis apabila dialami secara berkelanjutan, yang selanjutnya berpotensi memengaruhi keseimbangan hormonal dan respons inflamasi pada kulit.

Temuan dari penelitian tersebut menunjukkan adanya potensi keterlibatan tingkat stres dalam memicu munculnya AV. Kondisi tersebut mendorong berbagai peneliti untuk menelaah lebih lanjut hubungan antara tingkat stres dan kejadian AV pada beragam kelompok populasi. Salah satu kajian yang membahas topik tersebut dilakukan oleh Topang et al., yang bertujuan menilai keterkaitan antara stres dan kejadian AV pada kelompok remaja. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan studi literatur dengan menganalisis sejumlah artikel ilmiah yang relevan terkait stres dan AV. Hasil telaah menunjukkan bahwa mayoritas penelitian yang dikaji melaporkan adanya hubungan yang bermakna antara tingkat stres dan kejadian AV. Remaja dengan tingkat stres yang lebih tinggi cenderung menunjukkan peningkatan kejadian maupun derajat keparahan AV dibandingkan dengan individu yang memiliki tingkat stres lebih rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa stres berperan sebagai faktor pendukung dalam terjadinya AV, meskipun tidak berdiri sebagai penyebab tunggal (Topang., 2023).

Publikasi ilmiah oleh (Allo et al., 2022) menguraikan hasil investigasi yang membedah korelasi antara derajat stres terhadap manifestasi AV pada pelajar kelas XI SMAN 3 Toraja Utara. Studi tersebut didesain menggunakan metode observasional analitik melalui pendekatan waktu *cross-sectional*, dengan mengikutsertakan sampel sebanyak 30 individu yang dipilih via strategi *purposive sampling*. Pengukuran terhadap variabel stres partisipan dievaluasi memanfaatkan kuesioner baku *Perceived Stress Scale-10*, sedangkan penentuan tingkat keparahan AV didasarkan pada hasil inspeksi klinis status lokalis kulit. Tahapan pengujian bivariat dikalkulasikan dengan mengaplikasikan uji statistik *Chi-square*. Berdasarkan output komputasi data, ditemukan bukti adanya asosiasi yang valid secara statistik antara tingkat stres dengan kejadian AV, yang dikonfirmasi lewat perolehan nilai signifikansi empiris $p = 0,001$ ($p < 0,1$).

Remaja dengan tingkat stres sedang menunjukkan kecenderungan memiliki derajat akne yang lebih berat dibandingkan responden dengan tingkat stres ringan. Temuan ini menegaskan adanya keterkaitan antara tingkat stres dan kejadian AV pada populasi remaja sekolah menengah (Allo et al., 2022).

Evaluasi ilmiah oleh Hutaeruk (2019) diorientasikan guna memetakan ada tidaknya asosiasi antara tekanan psikis terhadap derajat keparahan lesi AV pada pelajar kelas XII SMA Swasta Raksana Medan. Agenda riset tersebut dirancang lewat skema observasional analitik memanfaatkan kerangka waktu *cross-sectional*. Estimasi kuantitatif terhadap beban stres sbujek diukur memakai angket kuesioner baku, sementara tingkat keparahan AV diidentifikasi secara langsung via inspeksi status lokalis kulit. Data yang terkumpul kemudian ditelaah lebih lanjut guna mengalkulasi korespondensi antar-variabel. Luaran riset tersebut memaparkan kesimpulan bahwa stres psikologis tidak memperlihatkan korelasi yang bermakna secara statistik terhadap tingkat keparahan AV. Capaian tersebut mengisyaratkan bahwa gejala psikologis bukan merupakan determinan primer yang mengontrol tingkat keparahan AV, kendati masih ada probabilitas untuk bertindak sebagai faktor pemicu bersama variabel eksogen lainnya (Hutaeruk Angelina, 2019).

Sejumlah literatur pembandingan tersebut memiliki titik temu dengan amatan ini, khususnya pada keselarasan topik yang mengevaluasi korelasi beban stres terhadap manifestasi AV, serta kesamaan dalam pengoperasian desain observasional. Adapun titik pembeda antara studi ini dengan rangkaian riset terdahulu bertumpu pada karakteristik populasi sasaran. Fokus amatan ini diarahkan secara spesifik pada siswi Kelas 3 SMAN 5 Kota Tangerang Selatan. Kelompok sampel ini dipilih didasarkan pada fase perkembangan remaja akhir yang dihadapkan pada eskalasi beban akademis yang lebih kompleks, semisal tuntutan kelulusan sekolah serta seleksi masuk ke perguruan tinggi, sehingga mempunyai tingkat kerentanan yang tinggi terhadap stres. Distorsi psikologis pada fase transisi ini disinyalir kuat mampu mengganggu keseimbangan hormonal, sehingga dapat berperan dalam munculnya AV. Terlebih, ketersediaan basis data berskala lokal mengenai keterkaitan tingkat stres terhadap angka kejadian AV pada ekosistem sekolah menengah di wilayah Kota Tangerang Selatan sejauh ini masih sangat minim. Atas dasar urgensi tersebut, agenda investigasi ini krusial dijalankan guna memformulasikan potret empiris mengenai keterkaitan antar-kedua variabel tersebut.

SMAN 5 Kota Tangerang Selatan dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki jumlah siswi yang memadai dan karakteristik peserta didik yang beragam dari berbagai latar belakang sosial ekonomi, sehingga memungkinkan diperolehnya variasi data yang lebih representatif dan tidak terbatas pada sosial ekonomi tertentu. Paragraf di atas, yaitu tingginya prevalensi AV, faktor risiko AV, dampak AV, berbagai penelitian terdahulu tentang AV dan karakteristik SMAN 5 Kota Tangerang Selatan maka dibuat penelitian dengan judul “Hubungan antara Tingkat Stres dengan AV pada Siswi Kelas 3 SMAN 5 Kota Tangerang Selatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat stres pada siswi Kelas 3 SMAN 5 di Kota Tangerang Selatan?
2. Bagaimana gambaran kejadian AV pada siswi Kelas 3 SMAN 5 di Kota Tangerang Selatan?
3. Bagaimana hubungan antara tingkat stres dengan AV pada siswi Kelas 3 SMAN 5 di Kota Tangerang Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran tingkat stres pada siswi Kelas 3 SMAN 5 di Kota Tangerang Selatan.
2. Untuk mengetahui gambaran kejadian AV pada siswi Kelas 3 SMAN 5 di Kota Tangerang Selatan.
3. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat stres dengan AV pada siswi Kelas 3 SMAN 5 di Kota Tangerang Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara akademis

Sajian data dalam riset ini diproyeksikan mampu memperluas khazanah keilmuan serta memperkaya literatur ilmiah, khususnya di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Secara spesifik, hasil amatan ini menyajikan gambaran kuantitatif mengenai angka kejadian AV pada kalangan pelajar sekolah menengah, sekaligus menguraikan seberapa besar determinasi faktor stres psikologis dalam memicu kondisi tersebut. Di samping itu, temuan yang diperoleh dapat dijadikan referensi sekunder guna memperkokoh basis teori kedokteran di bidang dermatologi.

2. Secara metodologis

Luaran dari penelitian ini diharapkan dapat memperdalam wawasan teknis bagi peneliti selanjutnya, sekaligus berfungsi sebagai salah satu rujukan operasional dalam merancang studi sejenis di masa mendatang. Lebih lanjut, metodologi yang diterapkan dalam riset ini dapat menyajikan skema panduan yang sah terkait penerapan desain kuantitatif, khususnya yang berfokus pada analisis korelatif antara variabel tekanan psikis terhadap manifestasi dermatologis pada populasi remaja sekolah.

3. Secara praktis dan sosial

Riset ini diupayakan mampu memberikan pemahaman edukatif yang lebih komprehensif bagi para siswi mengenai dampak nyata dari stres terhadap kesehatan kulit wajah. Data yang dikompilasi juga dapat dioptimalkan sebagai bahan evaluasi dalam merumuskan tindakan preventif guna menekan angka eksaserbasi AV pada kelompok usia remaja akhir. Ditinjau dari aspek sosial, studi ini diharapkan mampu menggugah kesadaran kolektif di lingkungan masyarakat termasuk guru, orang tua, murid mengenai pentingnya pengelolaan stres demi menjaga kesehatan fisik pelajar.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Pembatasan operasional dalam studi ini dirancang secara spesifik dengan mengarahkan fokus amatan murni pada siswi SMAN 5 Kota Tangerang Selatan. Ruang lingkup invetigasi ini dititikberatkan untuk mengukur derajat asosiasi antara tingkatan stres psikologis terhadap kejadian klinis AV pada pelajar perempuan Kelas 3 SMAN 5 Kota Tangerang Selatan. Adapun batasan linimasa pengambilan data primer. Kerangka riset ini diaplikasikan lewat pendekatan kuantitatif, di mana kompilasi data diperoleh secara langsung memanfaatkan distribusi instrumen kuesioner kepada responden.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akne Vulgaris

2.1.1 Definisi Akne Vulgaris

Akne Vulgaris (AV) merupakan gangguan inflamasi kronis pada unit folikel pilosebacea yang sering ditemukan pada masa remaja dan dewasa muda. Kondisi dermatologis ini ditandai dengan munculnya berbagai jenis lesi, seperti papula, pustula, hingga nodul. Meskipun demikian, AV sering dikategorikan sebagai penyakit *self-limited* (dapat sembuh sendiri). Penyebabnya bersifat kompleks dan beragam (multifaktorial). Paling sering terjadi pada wajah, tetapi kondisi ini tidak jarang meluas pada lengan atas, badan, dan punggung (Sutaria et al., 2025).

2.1.2 Epidemiologi Akne Vulgaris

Akne Vulgaris memiliki prevalensi global, sekitar 9,4% dari perkiraan populasi dunia. Kondisi ini paling sering ditemukan pada kelompok usia remaja. Meskipun demikian, kasus AV tidak hanya pada kelompok usia remaja, tetapi juga masalah dermatologis ini mempengaruhi sebagian orang dewasa dalam jumlah yang lebih rendah dibandingkan pada remaja (Alexis et al., 2024).

Prevalensi AV yang telah distandardisasi berdasarkan kelompok usia pada tahun 2021 menunjukkan bahwa kasus ini sekitar 25% lebih banyak dialami oleh perempuan muda dibandingkan dengan laki-laki muda. Meskipun remaja berusia 15 hingga 19 tahun memiliki tingkat kasus AV tertinggi di antara semua kelompok usia, peningkatan kejadian penyakit ini yang paling besar selama kurun waktu 1990 hingga 2021 terjadi pada kelompok remaja yang berusia 10-14 tahun. Hal tersebut menunjukkan adanya pergeseran tren munculnya akne pada usia yang semakin muda (Zhu et al., 2025).

Prevalensi AV di Eropa rata-rata mencapai 57,8%. Meskipun demikian, data menunjukkan adanya variasi angka kejadian yang cukup nyata antara satu negara dengan negara lainnya. Polandia tercatat memiliki tingkat prevalensi terendah, yaitu sebesar 42,2%, sedangkan Republik Ceko dan Slovakia menunjukkan angka kejadian tertinggi, yaitu mencapai kurang lebih sekitar 73,5% (Wolkenstein et al., 2018).

Hasil studi penelitian yang dilakukan oleh Saurat menunjukkan bahwa secara keseluruhan prevalensi AV mencapai 20,5%, dengan puncak kejadian tertinggi pada kelompok usia 16 hingga 24 tahun yang mencapai 28,3%. Selain itu, sebuah survei yang dilakukan pada lebih dari 1.000 orang dewasa di Amerika Serikat menunjukkan bahwa laporan angka kejadian AV yang dilaporkan sendiri pada usia 20-29 tahun masih memiliki angka kejadian yang cukup tinggi, yaitu sebesar 43% pada pria dan 51% pada wanita. Temuan ini menggambarkan bahwa kondisi tersebut masih menjadi masalah dermatologis yang signifikan (Saurat et al., 2024).

Prevalensi AV di kawasan Asia Tenggara diperkirakan angka kejadian ini mencapai 40-80% dari total keseluruhan kasus. Sementara itu, di Indonesia, data berdasarkan catatan dari bidang dermatologi kosmetik menunjukkan adanya eskalasi jumlah penderita dari 60% pada tahun 2006, meningkat menjadi 80% pada tahun 2007, dan mencapai puncaknya pada tahun 2009 hingga 90% (Tarigan Sibero et al., 2019).

Data tersebut memperlihatkan tren peningkatan yang membutuhkan perhatian lebih, khususnya pada remaja yang merupakan kelompok rentan, baik secara fisiologis maupun secara psikologis.

2.1.3 Etiologi Akne Vulgaris

AV pada dasarnya melibatkan mekanisme yang kompleks dan dimediasi oleh integrasi multipel antara aspek kebiasaan hidup dengan kondisi paparan ekosistem sekitar. Komponen pemicu eksternal maupun internal tersebut mencakup inkonsistensi asupan nutrisi harian, tingginya tekanan psikologis, kelalaian dalam menjaga higienitas kulit wajah, kondisi kelebihan berat badan, dampak perilaku merokok, serta efek buruk radiasi ultraviolet. Selain itu anomali polutan udara, ketidakseimbangan sirkulasi hormonal, pengaruh hereditas, hingga aplikasi produk kecantikan yang tidak adaptif dengan jenis kulit turut andil dalam memicu gangguan ini (Wahyuni, 2023). Secara umum, manifestasi klinis kelainan dermatologis ini diakselerasi oleh serangkaian faktor pencetus esensial di bawah ini:

1. Genetik

Faktor genetik adalah salah satu faktor pemicu utama timbulnya AV. Terutama jika kedua orang tua memiliki riwayat AV, probabilitas muncul pada anak menjadi tinggi untuk mengalami kelainan kulit serupa dibandingkan mereka yang tidak memiliki riwayat keluarga. Turunan genetik ini tidak hanya memicu munculnya akne, tetapi juga dapat meningkatkan tingkat keparahan AV yang akan diderita (Anaba, 2020).

2. Hormon

Regulasi hormonal, terutama jenis androgen, memegang andil yang krusial terhadap patogenesis perkembangan AV. Androgen bekerja dengan cara memacu stimulasi pertumbuhan sekresi kelenjar pilosebacea, yang pada gilirannya mengakibatkan eksresi minyak (sebum) secara berlebih. Penumpukan sebum inilah yang menjadi pemicu awal terbentuknya sumbatan serta lesi AV (Telkkälä et al., 2025).

3. Pola makan

Pola konsumsi makanan yang turut berperan signifikan dalam mempengaruhi timbulnya AV. Pola konsumsi asupan makanan dengan indeks glikemik tinggi, seperti produk olahan susu, nasi putih, dan cokelat juga dapat memicu peningkatan pelepasan dari *Insulin Growth Factor-1* (IGF-1). Hormon IGF-1 tersebut kemudian berfungsi sebagai pemicu yang membuat terjadinya hiperproliferasi pada folikel epidermal, yang merupakan salah satu mekanisme dasar dalam proses etiologi AV.

4. Stres

Stres yang meningkat dapat memicu pelepasan *Corticotropin-Releasing Hormone* (CRH) dari hipotalamus. Mekanisme ini memiliki peran penting dalam proses munculnya AV. Hormon CRH memiliki peran utama untuk memicu kelenjar adrenal untuk memproduksi *Adrenocorticotrophic Hormone* (ACTH). Ketika jumlah ACTH dalam tubuh meningkat, kondisi ini memicu sekresi hormon androgen serta menyebabkan hipertrofi kelenjar sebacea (Zari & Alrahmani, 2017).

2.1.4 Klasifikasi Akne Vulgaris

Klasifikasi internasional juga digunakan dalam bidang dermatologi, termasuk klasifikasi yang direkomendasikan oleh *European Dermatology Forum* (EDF) serta *Global Acne Grading System* (GAGS), yang masing-masing menyediakan pendekatan berbeda dalam menilai keparahan AV. Saat ini, di Indonesia, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FK UI)/Rumah Sakit Cipto Mangunkusomo (RSCM) menggunakan klasifikasi Lehman dkk. (2002) untuk menentukan tingkat keparahan AV menjadi ringan, sedang, atau berat sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2.1

Tabel 2. 1 Derajat keparahan Akne Vulgaris menurut Lehman dkk.

Derajat	Lesi
Akne ringan	Komedo < 20, atau lesi inflamasi < 15, atau total lesi < 30
Akne sedang	Komedo 20-100 atau lesi inflamasi 15-50, atau total lesi 30-125
Akne berat	Kista > 5 atau komedo < 100, atau lesi inflamasi > 50, atau total lesi > 125

Sumber: (Sitohang & Wasitatmadja, 2016).

2.1.5 Patogenesis Akne Vulgaris

Empat faktor utama yang berperan dalam patogenesis AV adalah sebagai berikut :

1. Minyak (sebum) yang diproduksi berlebihan

Produksi sebum yang berlebihan merupakan salah satu faktor utama dalam perkembangan AV. Pada individu yang mengalami kondisi ini, kelenjar minyak (folikel pilosebacea) cenderung menunjukkan aktivitas yang lebih tinggi, menjadi lebih aktif dan ukurannya bertambah, sehingga menghasilkan sebum yang diproduksi menjadi berlebihan. Proses ini berada di bawah pengaruh hormon androgen, yang merangsang pertumbuhan dan aktivitas folikel pilosebacea sejak usia muda dan dapat memicu pembentukan komedo.

Produksi sebum secara berlebihan ini umumnya disebabkan oleh kulit yang terlalu sensitif terhadap androgen, sehingga menyebabkan produksi sebum menjadi tidak terkontrol. Jumlah sebum yang diproduksi secara berlebihan tersebut sangat berperan dalam menentukan seberapa parah terjadinya AV yang diderita, karena kelebihan sebum menciptakan kondisi ideal untuk terbentuknya komedo dan lesi inflamasi (Sitohang & Wasitatmadja, 2016).

2. Pertumbuhan sel-sel pada saluran kelenjar minyak (folikel pilosebacea) yang berlangsung secara berlebihan dan cepat.

Kondisi ini umumnya diawali oleh terbentuknya mikrokomedo, yaitu lesi awal yang tidak tampak secara klinis, akibat terjadinya hiperproliferasi keratinosit atau penumpukan abnormal dari sel kulit mati di dalam saluran folikel. Proses tersebut diduga dipicu oleh pengaruh asam linoleat yang terdapat pada sebum. Akumulasi sel kulit mati dan sebum ini kemudian menyumbat muara folikel, menyebabkan terjadinya dilatasi dan pembentukan komedo. Ketika saluran folikel tersumbat, kondisi tersebut dapat mendukung pertumbuhan cepat bakteri *Propionibacterium acnes* (*P. acnes*) bakteri ini akan menghasilkan mediator inflamasi yang memicu respons peradangan sehingga komedo yang awalnya non-inflamasi berkembang menjadi lesi inflamasi (Sitohang & Wasitatmadja, 2016).

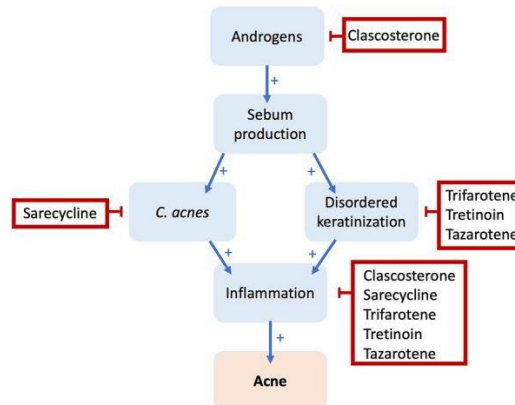
3. Bakteri *P. acnes* yang mulai berkembang biak di kulit.

Bakteri utama yang ditemukan dalam folikel pilosebacea adalah *P. acnes*. Bakteri ini berada di bagian dasar saluran folikel dan bermigrasi menuju permukaan kulit melalui aliran sebum. Peningkatan jumlah *P. acnes* dipicu oleh tingginya kadar trigliserida dalam sebum, yang menjadi sumber nutrisi utama bagi pertumbuhan bakteri tersebut. Kondisi ini kemudian menciptakan lingkungan yang ideal bagi bakteri untuk berkembang biak secara cepat (Sitohang & Wasitatmadja, 2016).

4. Peradangan (inflamasi)

Proses terjadinya inflamasi pada AV diduga akibat dari aktivitas bakteri *P. acnes*. Bakteri tersebut memiliki peran penting dalam memicu timbulnya AV dengan menghasilkan faktor kemotaksis dan enzim lipase, yang mengubah trigliserida menjadi asam lemak bebas. Senyawa ini kemudian mengaktifkan sistem imun, sehingga menimbulkan respons inflamasi yang berkontribusi terhadap perkembangan dan perburukan lesi AV (Sitohang & Wasitatmadja, 2016).

Alur patogenesis AV dapat dilihat pada Gambar 2.1



Gambar 2. 1 Patogenesis Akne Vulgaris

Sumber: (Han & Faletsky, 2021).

2.1.6 Diagnosis Akne Vulgaris

Diagnosis AV dilakukan melalui anamnesis dan pemeriksaan fisik. Saat ini, di Indonesia, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FK UI)/Rumah Sakit Cipto Mangunkusomo (RSCM) menggunakan klasifikasi Lehman dkk. (2002) untuk menentukan tingkat keparahan AV menjadi ringan, sedang, atau berat (Sitohang & Wasitmadja, 2016).

2.1.7 Diagnosis Banding Akne Vulgaris

a. Erupsi akneiformis

Erupsi akneiformis adalah istilah untuk kelainan kulit yang mirip AV. Ciri khasnya adalah lesi yang monomorfik, seperti bintik merah (papula), bintik bernanah (pustula), atau benjolan (nodul), yang munculnya tiba-tiba dan terasa gatal, terutama di area dada serta punggung (Bowden et al., 2023).

b. Folikulitis

Folikulitis adalah masalah kulit yang umum terjadi dan biasanya tidak berbahaya. Kondisi ini terjadi ketika folikel rambut mengalami peradangan atau infeksi, yang kemudian memunculkan bintik bernanah (pustula) atau bintik kemerahan (papula) pada area kulit yang ditumbuhi rambut (Winters & Mitchell, 2025).

c. Dermatitis perioral

Dermatitis perioral adalah ruam kulit ringan yang paling sering menyerang wanita dewasa muda. Kondisi ini ditandai dengan munculnya papula dan pustula meradang yang kecil-kecil, atau bercak kemerahan bersisik di area sekitar mulut. Meskipun umumnya terjadi di sekitar mulut (perioral), ruam ini juga dapat menyebar ke sekitar mata (periokular) dan hidung (paranasal) (Tolaymat et al., 2025).

d. Rosacea

Rosacea merupakan kondisi peradangan kulit kronis yang umum terjadi. Penyakit ini ditandai dengan gejala kambuhan berupa kulit memerah (eritema), pembuluh darah halus yang melebar (telangiektasia), serta munculnya papula atau pustula pada area wajah seperti hidung, dagu, pipi, dan dahi (Farshchian & Daveluy, 2025).

2.1.8 Tatalaksana Akne Vulgaris

Penatalaksanaan AV selalu mengacu pada tingkat dan derajat keparahan AV yang dialami pasien. Tujuan utama dari pengobatan ini tidak hanya untuk pemulihan lesi yang sudah ada, tetapi juga berfokus pada pencegahan munculnya lesi baru sambil menunggu lesi lama sembuh total. Dan tidak hanya itu penatalaksanaan ini memiliki peran penting dalam terbentuknya jaringan parut, serta mengurangi dampak psikologis yang mungkin terjadi pada penderita (Wilcock et al., 2021).

Pemilihan terapi umumnya dilakukan secara bertahap, dimulai dari terapi topikal untuk kasus ringan hingga kombinasi terapi topikal dan sistemik pada kasus sedang hingga berat. Pada akne derajat ringan, terapi awal biasanya melibatkan penggunaan retinoid topikal atau benzoil peroksida, baik secara tunggal maupun kombinasi.

Pada akne derajat sedang, kombinasi obat topikal dapat dikombinasikan dengan antibiotik oral seperti doksisisiklin. Sementara itu, pada akne berat, terapi sistemik lebih diutamakan, termasuk penggunaan azitromisin atau isotretinoin oral karena efektivitasnya dalam mengontrol produksi sebum dan inflamasi (Widaty et al., 2017).

Peran edukasi pasien terkait pola hidup sehat, pemilihan kosmetik yang tepat, serta manajemen stres juga menjadi strategi tambahan yang penting dalam keberhasilan terapi jangka panjang. Masing-masing tatalaksana AV berdasarkan lini nya, ada beberapa derajat, dapat dilihat pada Tabel 2.2

Tabel 2. 2 Tatalaksana Akne Vulgaris

Lini	AV derajat ringan	AV derajat sedang	AV derajat berat
1	Topikal asam retinoid 0,01 %-0,1%, atau benzoil peroksida, atau kombinasi	Kombinasi obat topikal asam retinoid, dan benzoil peroksida atau terapi sistemik antibiotik doksisisiklin 50-100 mg	Terapi topikal dapat diberikan antibiotik, terapi sistemiknya dengan azitromisin 500 mg untuk hari pertama, dilanjutkan 250 mg untuk hari kedua hingga keempat dapat digunakan untuk terapi sistemik lini pertama
2	Obat topikal asam azelaik 20%, dan atau benzoil peroksida	Obat topikal asam azelaik, asam salisilat, atau kortikosteroid intralesi, dan dapson gel, sedangkan terapi oral dapat menggunakan antibiotik	Terapi topikal asam azelaik, asam salisilat, dan kortikosteroid intralesi. Terapi oral dengan anti androgen pada wanita dan isotretinoin oral 0,5-1 mg/kg BB untuk pria
3	Kombinasi obat topikal asam retinoid, dan benzoil	Obat topikal asam azelaik, asam salisilat, atau	Terapi topikal asam azelaik, asam salisilat, dan kortikosteroid

Lini	AV derajat ringan	AV derajat sedang	AV derajat berat
	peroksida, atau kombinasi asam retinoid dan antibiotik topikal	kortikosteroid intralesi, dan dapson gel, sedangkan terapi oral dapat menggunakan antibiotik	intralesi serta isotretinoin oral pada wanita

Sumber: (Widaty et al., 2017).

2.2 Faktor yang memengaruhi Akne Vulgaris

AV dapat timbul akibat konsumsi berbagai jenis makanan, seperti makanan berlemak, makanan pedas, coklat, susu, kacang-kacangan, keju, alkohol, serta makanan sejenis yang dapat memicu kekambuhan jerawat (Rsst & Klaten, 2022). AV dapat timbul pada semua usia, namun pengaruh hormonal membuatnya dominan di masa remaja. Selain hormonal, timbulnya AV juga dipicu oleh berbagai faktor, diantaranya adalah pola makan terutama konsumsi makanan tinggi lemak (seperti kacang, coklat, keju, susu, dan, gorengan), karbohidrat, junk food, serta asupan tinggi kalori. Makanan dengan kadar kolesterol tinggi dapat merangsang produksi sebum, yang dapat meningkatkan potensi pembentukan komedo dan inflamasi, memicu pembentukan asam lemak bebas penyebab peradangan, serta menurunkan daya tahan alami sebum.

Faktor pemicu lain meliputi peningkatan aktivitas fisik, penggunaan kosmetik yang sembarangan, konsumsi alkohol, stres, kebersihan kulit yang buruk, iklim atau suhu lingkungan, infeksi bakteri *P. acnes*, faktor genetik dan juga kurangnya pengetahuan mengenai faktor-faktor pemicu timbulnya AV (Kesehatan et al., 2024). AV dipengaruhi oleh serangkaian faktor yang dikelompokkan kedalam 4 kategori utama.

Kategori pertama adalah faktor sosial-ekonomi dan biologis yang bersifat individual. Ini meliputi jenis kelamin, usia, status ekonomi, riwayat keturunan, obesitas, tipe kulit, siklus menstruasi, kebiasaan pola makan, merokok, penggunaan kosmetik, kualitas tidur, serta kondisi psikologis.

Kategori kedua mencakup faktor lingkungan alami (suhu, tingkat kelembapan, paparan sinar matahari, polusi udara, dan klorakne. Kategori ketiga berkaitan dengan faktor lingkungan sosial, kategori keempat adalah faktor lingkungan buatan, termasuk kepadatan penduduk (Yang, 2020).

2.3 Definisi Stres

Stres dapat didefinisikan sebagai kondisi psikologis yang ditandai oleh munculnya perasaan cemas atau ketegangan mental yang dialami individu akibat paparan situasi yang menantang atau sulit (Who, 2023).

2.4 Klasifikasi Stres

Klasifikasi stres menurut Wahyuningsih (2018) mencakup beberapa tingkatan yang menggambarkan perbedaan intensitas respons individu terhadap tekanan yang dialami.

a. Stres ringan

Stres ringan merupakan bentuk stres yang lazim dialami individu dalam aktivitas sehari-hari dan berperan dalam meningkatkan kewaspadaan serta kesiapan individu dalam menghadapi berbagai situasi. Pada tingkat ini, stres umumnya belum menimbulkan gangguan pada fungsi fisiologis tubuh. Secara psikologis, individu cenderung merasa mampu menyelesaikan tugas dengan baik, bahkan melampaui kemampuan biasanya, meskipun tanpa disadari terjadi penurunan cadangan energi. Dari sisi perilaku, individu menunjukkan antusiasme kerja yang tinggi, namun sering disertai rasa mudah lelah dan kesulitan memperoleh istirahat yang optimal. Kondisi ini umumnya tidak berdampak pada kesehatan apabila tidak berlangsung dalam jangka waktu yang lama (Wahyuningsih, 2018).

b. Stres sedang

Stres sedang merupakan kondisi di mana individu mengalami peningkatan tekanan psikologis sehingga perhatian lebih berfokus pada hal-hal yang dianggap paling penting, sementara aspek lain cenderung diabaikan. Keadaan ini dapat menyebabkan penyempitan persepsi terhadap lingkungan sekitar. Secara fisiologis, stres sedang dapat menimbulkan berbagai keluhan, antara lain gangguan pencernaan seperti nyeri lambung dan perubahan pola buang air besar, ketegangan otot, palpitasi, gangguan

tidur, serta perubahan pada siklus menstruasi. Secara psikologis, individu mengalami peningkatan ketegangan emosional, rasa gelisah, serta munculnya perasaan takut dan cemas tanpa sebab yang jelas. Dari aspek perilaku, individu dapat merasakan ketidakstabilan fisik, kesulitan menjalankan aktivitas sehari-hari, serta penurunan konsentrasi dan daya ingat. Kondisi stres sedang dapat berlangsung dalam rentang waktu beberapa jam hingga beberapa hari (Wahyuningsih, 2018).

c. Stres berat

Stres berat merupakan kondisi stres yang ditandai dengan penurunan kemampuan individu dalam memproses dan menilai situasi secara adekuat, sehingga individu cenderung mengalihkan perhatian sebagai mekanisme untuk mengurangi tekanan yang dirasakan. Pada kondisi ini, individu menunjukkan ketergantungan yang lebih besar terhadap dukungan dan arahan dari lingkungan sekitar. Secara fisiologis, stres berat dapat menimbulkan gangguan kesehatan yang lebih serius, seperti gangguan pencernaan yang berat, ketidakaturan siklus menstruasi, peningkatan denyut jantung, sesak napas, serta tremor. Dari aspek psikologis, individu mengalami kelelahan fisik yang signifikan, disertai perasaan cemas yang intens, kebingungan, dan cenderung panik. Secara perilaku, individu menunjukkan hambatan dalam menyelesaikan aktivitas dan tugas rutin sehari-hari (Wahyuningsih, 2018).

2.5 Pengukuran Tingkat Stres

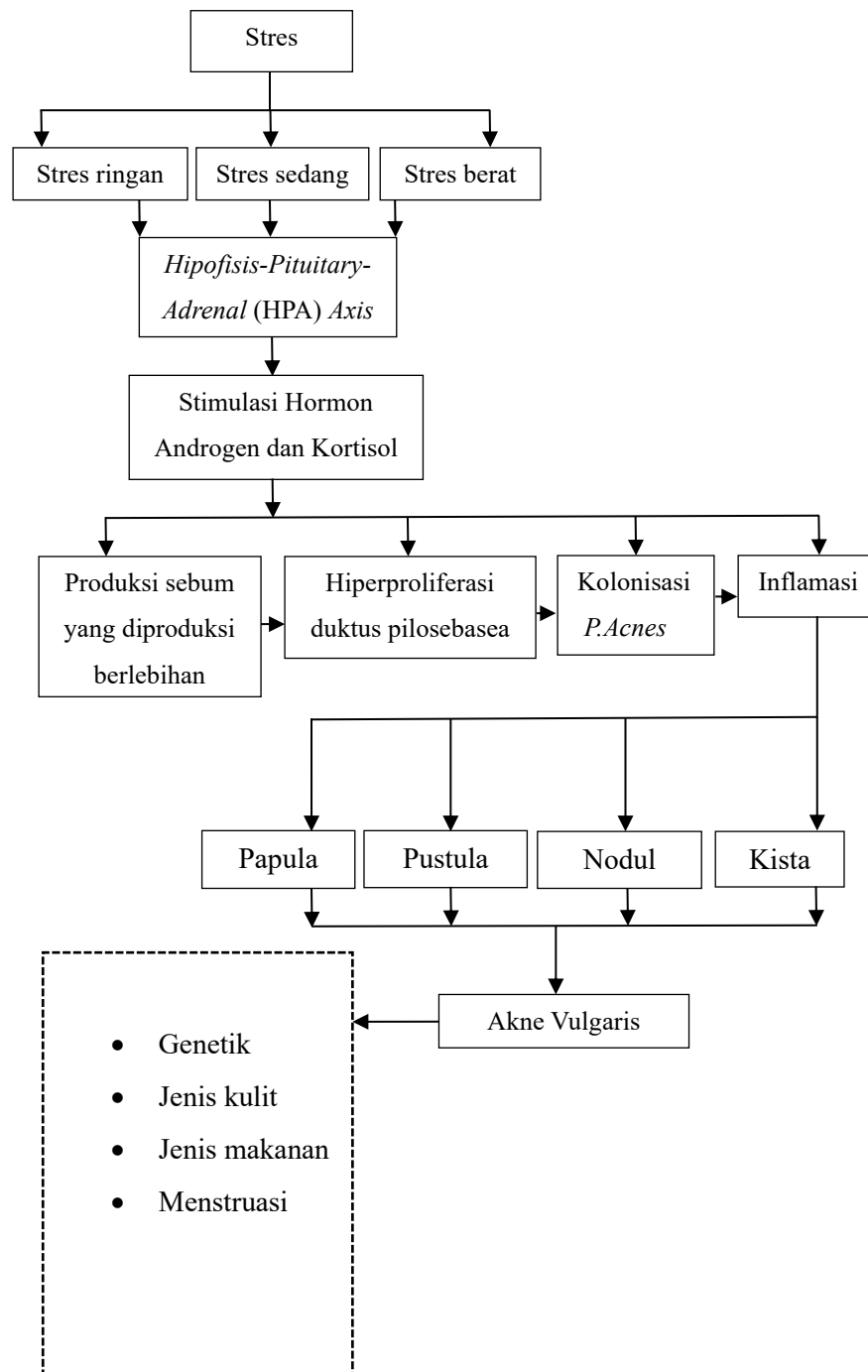
Pengukuran tingkat stres responden pada penelitian ini dilakukan menggunakan *Perceived Stress Scale* (PSS). Instrumen ini berfungsi untuk mengidentifikasi persepsi individu terhadap tekanan yang dialami sehari-hari serta menilai tingkat stres berdasarkan penilaian subjektif responden terhadap situasi yang dihadapi (Zahroh, 2023).

2.6 Hubungan Stres dengan Akne Vulgaris

Peningkatan tingkat stres atau ketika seseorang mengalami tekanan mental atau stres, tubuh merespons dengan melepaskan *corticotropin-releasing hormone* (CRH) via organ hipotalamus. Pelepasan ini menjadi stimulator bagi kenaikan kadar *adrenocorticotrophic hormone* (ACTH) yang diproduksi di kelenjar adrenal. Kaskade biologis ini berdampak langsung pada lonjakan sekresi androgen serta memicu hipertrofi (pembesaran) ukuran kelenjar sebacea, yang berujung pada eksaserbasi atau kemunculan lesi AV di kulit (Zari & Alrahmani, 2017). Selain itu, respons fisiologis terhadap stres ditandai oleh keterlibatan sistem regulasi hormonal yang dikenal sebagai sumbu *hipotalamus-hipofisis-adrenal*. Aktivasi sistem ini menyebabkan peningkatan kadar ACTH dan glukokortikoid secara berkelanjutan. Kadar ACTH yang meningkat diketahui berperan dalam merangsang produksi hormon androgen, yang berdampak pada peningkatan sekresi sebum serta stimulasi proliferasi keratinosit. Kombinasi peningkatan aktivitas keratinosit dan produksi sebum tersebut berkontribusi terhadap pembentukan dan perkembangan lesi AV (Na'im & Meher, 2022).

2.7 Kerangka Teori

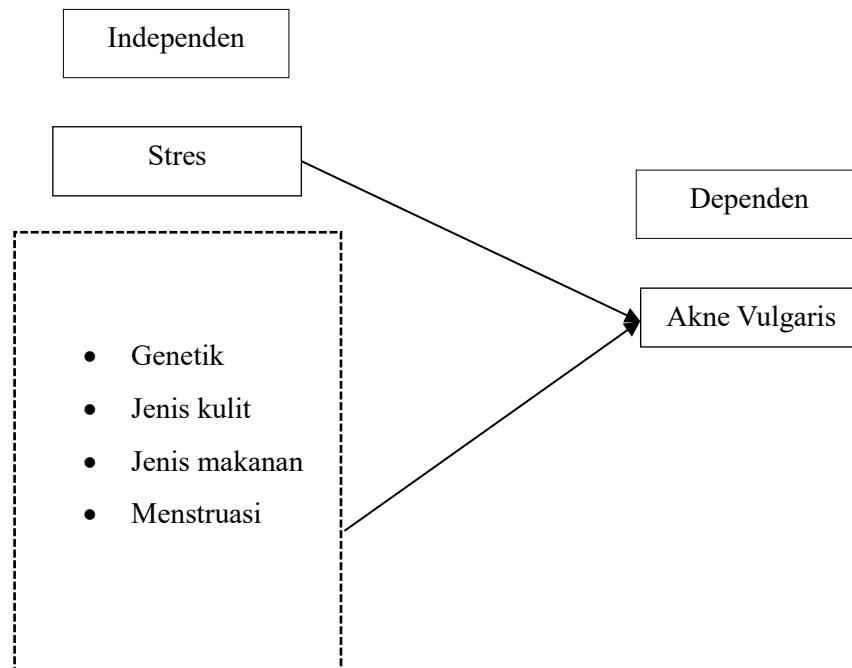
Berikut ini merupakan kerangka teori yang digunakan pada penelitian ini:



Gambar 2. 2 Kerangka Teori

2.8 Kerangka Konsep

Berikut ini merupakan kerangka konsep yang digunakan pada penelitian ini:



Gambar 2. 3 Kerangka Konsep

2.9 Hipotesis Penelitian

H_0 : Tidak terdapat Hubungan antara Tingkat Stres dengan AV pada Siswi Kelas 3 SMAN 5 Kota Tangerang Selatan.

H_1 : Terdapat Hubungan antara Tingkat Stres dengan AV pada Siswi Kelas 3 SMAN 5 Kota Tangerang Selatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain potong lintang (*cross-sectional*), untuk menilai hubungan antara tingkat stres dengan akne vulgaris pada satu waktu pengukuran.

3.2 Lokasi dan Waktu

3.2.1 Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 5 Kota Tangerang Selatan.

3.2.2 Waktu

Penelitian ini dilakukan di lingkungan SMAN 5 Kota Tangerang Selatan pada bulan Maret - April 2026.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Target

Seluruh Siswi SMAN 5 Kota Tangerang Selatan.

3.3.2 Populasi Terjangkau

Seluruh Siswi Kelas 3 SMAN 5 Kota Tangerang Selatan.

3.3.3 Subjek yang diinginkan

Siswi Kelas 3 SMAN 5 Kota Tangerang Selatan.

3.3.4 Subjek yang diteliti

Siswi Kelas 3 SMAN 5 Kota Tangerang Selatan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

- a. Siswi Kelas 3 SMAN 5 Kota Tangerang Selatan yang memiliki BMI *normoweight*.
- b. Siswi Kelas 3 SMAN 5 Kota Tangerang Selatan yang hadir saat penelitian.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Siswi Kelas 3 SMAN 5 Kota Tangerang Selatan yang tidak bersedia mengikuti penelitian.
- b. Siswi Kelas 3 SMAN 5 Kota Tangerang Selatan yang memiliki riwayat gangguan hormonal atau kondisi medis yang dapat memengaruhi akne, seperti PCOS, gangguan tiroid.

3.3.5 Besar Sampel

Sampel ditetapkan dengan metode *simple random sampling*. Melalui pendekatan ini, seluruh elemen dalam populasi target diberikan probabilitas serta kesempatan yang setara untuk diambil sebagai sampel, di mana pengerjaanya diaplikasikan secara acak tanpa rekayasa.

Besaran sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{107}{1 + 107 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{107}{1 + 107 \times 0,01}$$

$$n = \frac{107}{2,07} = 52$$

Keterangan:

1 = Konstanta

n = Total sampel yang dibutuhkan

N= Keseluruhan populasi target yang memenuhi kriteria sebesar 107 orang (diperoleh dari total populasi awal sebanyak 182 orang dikurangi 75 orang yang tidak memiliki berat badan normal/*normoweight*).

e^2 = Batas ketelitian yang diinginkan atau standar eror = 10% = 0,1

Untuk mengurangi kesalahan maka sampel ditambah 10%

$52 + (52 \times 10\%) = 58$ responden.

Sampel yang didapatkan 63, maka sampel dianalisis semua.

3.4 Pengumpulan Data

Strategi pengumpulan informasi dalam kajian ini diterapkan melalui metode penarikan berbasis data primer secara langsung di lapangan. Pelaksanaannya diwujudkan dengan mendistribusikan lembar instrumen kuesioner kepada subjek sasaran, yakni para siswi Kelas 3 SMAN 5 Kota Tangerang Selatan. Alat ukur yang diimplementasikan berbentuk angket tertutup, sebuah format pengujian di mana para partisipan cukup menentukan pilihan jawaban yang telah terstruktur secara baku. Pendekatan ini dipilih guna mengondisikan agar data yang terkumpul berfokus pada pemenuhan indikator riset, sekaligus mereduksi kendala teknis sewaktu tahapan tabulasi serta pengujian hipotesis dijalankan.

3.5 Pengolahan Data

Alur manajemen data riset ini melalui lima fase utama, yakni *editing*, *coding*, *inputting*, *cleaning*, dan *scoring*.

1. *Editing*

Evaluasi mandiri dijalankan guna memverifikasi pemenuhan aspek konsistensi serta keterisian seluruh butir instrumen secara utuh.

2. *Coding*

Pengkodean dilakukan dengan cara mengelompokkan data berdasarkan kategori tertentu dan memberikan simbol angka pada setiap kategori sesuai struktur variabel penelitian.

3. *Inputting*

Setelah data diberikan kode, seluruh data dimasukkan ke dalam perangkat SPSS untuk memudahkan proses pengolahan data dan analisis statistik.

4. *Cleaning*

Tahap pembersihan dilakukan untuk menjamin bahwa tidak ada kesalahan seperti data ganda, format yang tidak sesuai, atau nilai yang tidak logis, sehingga kualitas data tetap terjamin.

5. Scoring

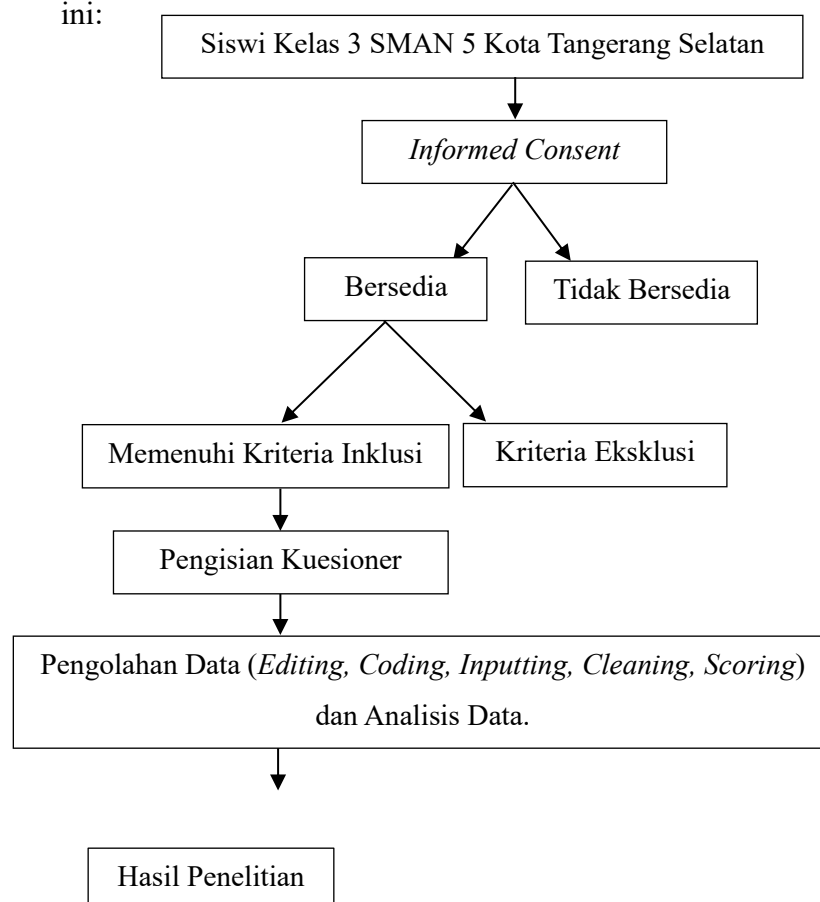
Proses penilaian dilakukan dengan memberikan skor numerik pada setiap pertanyaan sesuai ketentuan instrument penelitian, kemudian dianalisis secara kuantitatif.

3.5.1 Analisis Data

Data diolah menggunakan program SPSS *for windows V 29.0*. Untuk melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen karena data tidak berdistribusi normal, maka Uji Statistik yang digunakan adalah Uji Statistik Non Parametrik Korelasi *Spearman's*, untuk melihat hubungan antar dua variabel.

3.5.2 Alur Kerja Penelitian

Berikut ini merupakan alur penelitian yang digunakan pada penelitian ini:



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

3.6 Etika Penelitian

Pelaksanaan seluruh rangkaian riset ini diselenggarakan dengan mengadopsi empat pilar dasar etika penelitian, yaitu kemandirian (*autonomy*), kemanfaatan (*beneficence*), tidak merugikan (*non-maleficence*), serta keadilan (*justice*). Penerapan pilar kemandirian (*autonomy*) diwujudkan lewat pemberian orientasi yang transparan mengenai maksud, sasaran, serta mekanisme riset kepada para calon responden, yang kemudian diikuti dengan penandatanganan lembar persetujuan (*informed consent*) atas kemauan sendiri tanpa paksaan. Pada pilar kemanfaatan (*beneficence*), riset ini diorientasikan untuk memberikan dampak positif berupa perluasan cakupan informasi ilmiah mengenai korelasi beban stres harian terhadap tingkat keparahan gangguan AV. Sementara itu, prinsip tidak merugikan (*non-maleficence*) dipenuhi dengan menjamin bahwa protokol amatan ini murni bersifat non-invasif atau tidak melibatkan perlakuan medis yang berpotensi memicu cedera somatik maupun distorsi psikologis pada subjek. Nama responden dirahasiakan, dengan hanya menulis inisial dan hanya peneliti yang mengetahui nama lengkap. Pilar keadilan (*justice*) diimplementasikan melalui pemenuhan hak yang setara bagi seluruh partisipan tanpa memandang latar belakang individu, yang dibarengi dengan komitmen penuh untuk memproteksi kerahasiaan seluruh data pribadi partisipan.

3.7 Penjadwalan Penelitian

Berikut ini merupakan penjadwalan penelitian yang digunakan pada penelitian ini:

Tabel 3. 1 Penjadwalan Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2026							
		Tahun 2025							
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Penyusunan Proposal Penelitian								
2.	Sidang Proposal								
3.	Persiapan: perijinan <i>Ethical Clearence</i> , dll								
4.	Pelaksanaan Penelitian								
5.	Pengolahan dan Analisis Data								
6.	Penyusunan <i>draft</i> Laporan								
7.	Penyusunan Laporan Akhir								
8.	Seminar dan Publikasi								

3.8 Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat stres, yaitu bentuk reaksi pikiran atau tubuh seseorang ketika menghadapi tekanan. Sementara itu, variabel terikatnya adalah AV, yang diartikan sebagai masalah peradangan jangka panjang pada kelenjar minyak di kulit yang ditandai dengan munculnya AV. Selain itu, terdapat juga beberapa variabel perancu (*confounding variable*) seperti riwayat genetik, jenis kulit, pola makan, dan menstruasi yang bisa memengaruhi kedua variabel tersebut. Namun, variabel-variabel perancu ini tidak ikut diteliti dalam penelitian ini.

Berikut definisi operasional yang digunakan pada penelitian ini:

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Dependen					
Akne Vulgaris	Akne Vulgaris merupakan kondisi dermatologis yang ditandai dengan munculnya berbagai jenis lesi, seperti papula, pustula hingga nodul (Sutaria et al., 2025).	Kuesioner dan pemeriksaan oleh dokter.	Melakukan pemeriksaan langsung, diagnosis oleh dokter.	1. Ringan 2. Sedang 3. Berat	Ordinal

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen					
Tingkat Stres	Tingkat stres merupakan klasifikasi kondisi stres yang dialami individu berdasarkan derajat keparahannya (Rahman et al., 2023).	Kuesioner <i>Perceived Stress Scale</i> (PPS-10)	Pengumpulan data menggunakan instrumen <i>Perceived Stress Scale</i> (PPS-10) yang diisi langsung oleh siswi. Penilaian item positif (nomor 4, 5, 7, dan 8) dilakukan pembalikan skor, kemudian seluruh skor dijumlahkan.	1. Skor 1-13 menunjukkan stres ringan 2. Skor 14-26 menunjukkan stres sedang 3. Skor 27-40 menunjukkan stres berat	Ordinal

Sumber: (Yani, 2026)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada siswi kelas 3 di SMAN 5 Kota Tangerang Selatan. Namun, setelah dilakukan penyaringan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, hanya 107 siswi dengan indeks massa tubuh (BMI) normal (*normoweight*). Perhitungan besar sampel dengan memakai rumus Slovin, dari 107 ditetapkan minimal 58 sampel. Karena sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi ada 63, maka 63 sampel semuanya dianalisis.

Prosedur penelitian ini telah melewati proses tinjauan etik dan memperoleh persetujuan dari (No: EC/043/FK/KEPKK/II/2026). Penelitian ini juga telah mendapatkan persetujuan serta izin resmi dari pihak SMAN 5 Kota Tangerang Selatan. Berikut ini akan dipaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

4.1 Uji Validitas

Tabel 4. 1 Uji Validitas

Item Pertanyaan	<i>p-value</i>	<i>Alpha</i>	R-hitung	R-tabel	Keterangan
P01	0,000	0,1	0,615	0,209	Valid
P02	0,000	0,1	0,610	0,209	Valid
P03	0,044	0,1	0,255	0,209	Valid
P04	0,009	0,1	0,329	0,209	Valid
P05	0,003	0,1	0,366	0,209	Valid
P06	0,005	0,1	0,352	0,209	Valid
P07	0,000	0,1	0,538	0,209	Valid
P08	0,000	0,1	0,471	0,209	Valid
P09	0,000	0,1	0,448	0,209	Valid
P10	0,040	0,1	0,259	0,209	Valid

Sumber: (Yani, 2026)

Kriteria penarikan kesimpulan validitas data didasarkan pada tingkat kepercayaan 90%, atau setara dengan koefisien *alpha* 0,1. Merujuk pada distribusi sampel sejumlah 63 orang.

Pada tingkat kebebasan rumus $df = 63 - 2$, $df = 61$ adalah 0,209. Hasil olah data statistik memperlihatkan nilai *p-value* dari seluruh komponen pertanyaan berada di bawah angka 0,1. Oleh karena nilai koefisien korelasi hitung didapati lebih besar daripada korelasi tabel, maka seluruh butir instrumen dalam penelitian ini diputuskan memenuhi syarat validitas.

Tabel 4. 2 Uji Reliabilitas

Jumlah Item	Nilai	Keterangan
Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha</i>	
10	0,623	Reliabel

Sumber: (Yani, 2026)

Uji reliabilitas difungsikan sebagai instrumen untuk menguji konsistensi jawaban responden terhadap variabel yang diteliti. Pengujian terhadap tingkat konsistensi instrumen menunjukkan hasil koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,623. Sehingga kuesioner dapat dinyatakan cukup reliabel.

4.2 Uji Normalitas Data

Tabel 4. 3 Uji Normalitas

	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Tingkat Stres	.386	63	.000	.692	63	.000
Derajat Akne	.472	63	.000	.528	63	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: (Yani, 2026)

Karena sampel lebih dari 50, maka yang digunakan adalah hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas data memperlihatkan bahwa $p = 0.000$. Ini berarti data tidak berdistribusi normal, sehingga uji statistik selanjutnya menggunakan uji statistik non parametrik Korelasi *Spearman's*.

4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat stres

Tabel 4. 4 Distribusi Tingkat Stres

Tingkat stres	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Ringan	11	17,5%
Sedang	46	73,0%
Berat	6	9,5%
Total	63	100,00%

Sumber: (Yani, 2026)

Pada tabel diatas tampak bahwa tingkat stres terbanyak pada responden adalah sedang (73,00%) diikuti stres berat sebesar 9,5%.

4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Akne Vulgaris

Tabel 4. 5 Distribusi Akne Vulgaris

Derajat AV	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Ringan	48	76,2%
Sedang	15	23,8%
Total	63	100%

Sumber: (Yani, 2026)

Pada tabel diatas tampak bahwa responden dengan AV sedang adalah sebesar 23,8%. Tidak ada satupun yang menderita AV berat.

4.5 Hubungan Tingkat Stres dengan Akne Vulgaris

Tabel 4. 6 Hubungan Tingkat Stres dengan Akne Vulgaris

Stres	Akne Vulgaris				Total	Korelasi	Nilai p
	Sedang		Ringan		N		
	N	%	N	%			
Ringan	1	9,09%	10	90,91%	11	0,298	0,018
Sedang	10	21,73%	36	78,27%	46		
Berat	4	66,67%	2	33,33%	6		

$\alpha < 0,1$

Sumber: (Yani, 2026)

Keterangan:

Uji Korelasi Spearman

- 0,00 – 0,19 = Hubungan sangat rendah/sangat lemah
- 0,20 – 0,39 = Hubungan rendah/lemah
- 0,40 – 0,59 = Hubungan sedang
- 0,60 – 0,79 = Hubungan tinggi/kuat

Pada tabel diatas tampak bahwa makin berat tingkat stres (ringan, sedang, berat), kejadian AV sedang makin meningkat. (9,09%, 21,73%; 66,67%). Walaupun secara statistik hubungan berkorelasi positif ini bermakna (p 0,018; $\alpha < 0,1$), tetapi hubungan kekuatannya lemah (korelasi 0,298).

BAB V

PEMBAHASAN

Pelaksanaan studi ini ditujukan untuk membedah arah asosiasi antara derajat stres terhadap kejadian AV pada siswi kelas 3 SMAN 5 Kota Tangerang Selatan. Penerapan rancangan riset *cross-sectional* dimaksudkan agar pengukuran terhadap variabel bebas (tingkat stres) serta variabel terkait (AV) mampu dievaluasi secara serentak dalam satu momentum lini waktu. Pemilihan lokasi di sekolah ini didasarkan pada karakteristik populasi siswinya yang heterogen, di mana para siswi berasal dari latar belakang sosial, ekonomi, dan lingkungan yang beragam, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran data yang lebih representatif. Selain itu, kondisi siswi kelas akhir yang menghadapi tekanan akademik tinggi menjelang kelulusan menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan sampel. Data dikumpulkan melalui pengisian instrumen kuesioner stres dan observasi klinis derajat akne yang dilakukan oleh dokter, dengan tetap menjamin kerahasiaan identitas partisipan serta memenuhi persetujuan etik dari Komite Etik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

5.1 Karakteristik Stres

Evaluasi terhadap distribusi derajat tekanan psikologis pada siswi kelas 3 SMAN 5 Kota Tangerang Selatan menunjukkan bahwa sebagian besar subjek berada pada kelompok stres tingkat sedang, yakni mencakup 46 responden (73,0%). Hasil yang didapatkan ini searah dengan laporan ilmiah oleh (Nurlaeli et al., 2024), yang memaparkan bahwa mayoritas partisipan penelitian mereka berada pada kluster stres derajat sedang dengan jumlah 55 siswa (80,9%). Fenomena ini merefleksikan adanya tekanan psikis yang cukup nyata pada kelompok yang diteliti. Manifestasi stres sedang yang dominan pada pelajar tingkat akhir ini disinyalir berkorelasi dengan berbagai determinan akademik, seperti beban menghadapi ujian kelulusan, hingga persiapan seleksi kompetitif masuk perguruan tinggi. Sebaliknya, hasil studi ini berbanding terbalik dengan laporan (Allo et al., 2022) yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden mereka justru hanya mengalami stres kategori ringan sebesar 16 individu (53,3%).

Perbedaan hasil ini dipicu oleh perbedaan beban akademis subjek penelitian. Studi pembandingan mengamati kelas 2 SMA, sedangkan penelitian ini berfokus pada siswi kelas 3 SMA berbeda dengan kelas 2, siswi tingkat akhir dihadapkan pada tekanan yang jauh lebih kompleks, seperti tugas sekolah, persiapan ujian sekolah hingga persiapan seleksi masuk perguruan tinggi.

5.2 Karakteristik Kejadian Akne Vulgaris

Sebagian besar subjek dalam observasi ini teridentifikasi menderita AV derajat ringan, yaitu sebanyak 48 siswi (76,2%), yang mengisyaratkan bahwa perkembangan lesi AV pada partisipan umumnya masih di fase awal. Hasil tersebut selaras dengan kajian (Javier & Saloko, 2023) yang mengkonfirmasi dominasi kasus AV tingkat ringan pada populasi yang mereka teliti. Data ini memberikan gambaran bahwa manifestasi klinis masalah kulit di kalangan remaja secara umum belum mencapai tahap kronis yang berat. Tren sebaran data klinis ini juga didukung oleh riset (Hafianty, 2020) yang mengemukakan bahwa kelompok sampelnya mayoritas memperlihatkan gejala AV tingkat ringan dengan persentase 51 partisipan (63,5%).

Fenomena ini berkaitan erat dengan fase perkembangan remaja akhir, dimana secara psikologis mereka telah memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap personal higienitas serta tata cara perawatan kulit esensial, seperti membersihkan wajah secara teratur. Kebiasaan protektif tersebut efektif meminimalkan risiko terjadinya inflamasi sekunder akibat kolonisasi bakteri yang berpotensi memperparah lesi AV.

Temuan ini bertolak belakang dengan hasil observasi pada siswi kelas XII di MAN 2 Kota Bogor yang mendapati bahwa mayoritas responden, yaitu sebanyak 57 siswi (83,8%), justru mengalami eksaserbasi AV hingga derajat sedang. Perbedaan signifikan ini dipicu oleh multifaktor eksogen pada kelompok remaja akhir menjelang kelulusan, seperti inkonsistensi dalam menjaga kebersihan wajah, buruknya kualitas tidur, yang secara klinis dapat memicu overproduksi sebum dan memperberat tingkat keparahan lesi.

5.3 Hubungan Tingkat Stres dengan Akne Vulgaris

Signifikansi korelasi pada taraf kekeliruan 0,1 (uji dua arah). Menilik pada representasi data bivariat pada tabel 4.6, kalkulasi statistik *Spearman's Rho* membuahkan besaran *p-value* di angka 0,018. Dikarenakan indeks probabilitas tersebut tidak melampaui nilai batas kritis $\alpha = 0,1$, diperoleh basis argumentasi kuat untuk menyatakan adanya korelasi yang sah secara statistik antara variabel tingkat stres dengan keparahan AV pada subjek yang diteliti.

Nilai koefisien korelasi yang didapatkan adalah sebesar 0,298. Jika dilihat dari tabel pedoman (Sugiyono, 2019), angka ini masuk dalam kategori hubungan yang rendah karena berada di antara rentang 0,20 – 0,399. Untuk diketahui, keseluruhan standar pembagian kategori korelasi ini terdiri dari sangat rendah (0,00 – 0,199), rendah (0,20 – 0,399), sedang (0,40 – 0,599), kuat (0,60 – 0,799), dan sangat kuat (0,80 – 1,000). hal ini menunjukkan bahwa kekuatan hubungan antara kedua variabel tersebut termasuk lemah, tetapi arah hubungannya bernilai positif. Karakteristik hubungan searah ini memberikan makna teoretis bahwa eksalasi beban psikologis pada siswi cenderung berbanding lurus dengan peningkatan keparahan lesi AV. Adapun rendahnya magnitudo asosiasi ini merefleksikan eksistensi AV sebagai entitas penyakit kulit yang dipengaruhi oleh spektrum faktor risiko yang sangat luas (multifaktorial).

Hasil penelitian ini sejalan dengan dua studi pendukung yang dilakukan di lingkungan sekolah menengah. Pertama, penelitian pada siswi SMAN 5 Denpasar menunjukkan hubungan signifikan ($p = 0,001$) dengan arah korelasi positif ($r = 0,571$) (Nengah et al., 2023). Kedua, temuan serupa juga dilaporkan pada remaja di SMAN 3 Toraja Utara yang juga menemukan hubungan signifikan dengan nilai $p = 0,001$, mengkonfirmasi bahwa tekanan emosional merangsang respons hormonal melalui *aksis hypothalamic-pituitary-adrenal* (HPA) yang memicu produksi sebum berlebih (Allo et al., 2022). Namun, temuan dalam penelitian ini berbeda dengan dua literatur pembandingan lainnya yang menunjukkan hasil tidak signifikan. Studi (Javier & Saloko, 2023) pada SMAN 1 Makassar melaporkan tidak adanya hubungan antara kedua variabel dengan nilai $p = 0,317$. Hal yang sama juga ditemukan dalam penelitian

(Nuraini Nila, 2017) yang mencatat nilai $p = 0,737$ yang menegaskan bahwa stres bukanlah faktor utama dalam perkembangan AV pada semua populasi. Perbedaan hasil antar penelitian ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh variasi manajemen coping stres, faktor genetik, higiene wajah, serta pola makan yang berbeda-beda pada tiap individu.

Nilai hubungan yang lemah ($r = 0,298$) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa AV tidak cuma disebabkan oleh stres saja, melainkan banyak faktor lain seperti sampel yang terlalu sedikit yang ikut berpengaruh, jadi tidak bisa menggambarkan sekolah secara keseluruhan karena sampel yang di ambil hanya kelas 3 . Walaupun stres terbukti bisa memicu sebum berlebih di wajah karena hormon, dampaknya pada kulit siswi bisa berbeda-beda tergantung bagaimana mereka merawat wajah. Sebagai siswi yang tinggal di kota besar seperti Tangerang Selatan, mereka punya akses yang mudah untuk membeli produk perawatan wajah. Kebiasaan merawat kulit secara mandiri inilah yang kemungkinan besar menahan agar AV mereka tidak menjadi terlalu parah, meskipun mereka sedang stres menghadapi ujian. Bagi siswi SMAN 5 Kota Tangerang Selatan, meskipun hubungannya lemah, bukti statistik menunjukkan bahwa kondisi psikologis tetap menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kesehatan kulit mereka.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang mungkin memengaruhi hasil akhir. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini meliputi:

1. Instrumen yang digunakan dalam mengukur tingkat stres adalah kuesioner yang bersifat *self-report*. Hal ini memungkinkan munculnya bias subjektivitas, di mana responden (siswi) memberikan jawaban yang mungkin kurang akurat atau dipengaruhi oleh keinginan untuk terlihat baik secara sosial.
2. Uji validitas dilakukan setelah pengambilan data.

3. Keterbatasan Desain Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*, sehingga hanya memberikan gambaran kondisi pada satu titik waktu saja. Oleh karena itu, hubungan sebab-akibat (kausalitas) antara tingkat stres dan munculnya AV atau sebaliknya, AV yang memperburuk kondisi stres siswi.
4. Variabel Penelitian yang Terbatas: Nilai korelasi sebesar 0,298 menunjukkan hubungan yang berada pada kategori lemah. Hal ini menandakan bahwa faktor pemicu AV pada siswi tidak hanya berasal dari stres. Terdapat variabel lain yang tidak dikendalikan dalam penelitian ini, seperti jenis kulit, pola makan, higiene wajah, serta penggunaan kosmetik, hingga faktor genetik.
5. Cakupan Responden: Populasi dan sampel penelitian ini terbatas hanya pada siswi kelas 3 di satu institusi pendidikan (SMAN 5 Kota Tangerang Selatan), sehingga hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasikan untuk kelompok usia atau lingkungan sekolah yang memiliki tingkat akademik berbeda.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai hubungan tingkat stres dengan AV pada siswi kelas 3 SMAN 5 Kota Tangerang Selatan, maka simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

6.1.1 Tujuh puluh tiga persen (73,0%) tingkat stres pada siswi kelas 3 SMAN 5 Kota Tangerang Selatan berada pada kelompok stres sedang, dan 9,5% berada pada kelompok berat.

6.1.2 Dua puluh tiga koma delapan persen (23,8%) responden menderita AV sedang.

Tidak ada satupun yang menderita AV berat.

6.1.3 Makin berat tingkat stres (ringan, sedang, berat), kejadian AV sedang makin meningkat. (9,09%, 21,73%; 66,67%). Secara statistik hubungan ini berkorelasi positif secara bermakna ($p = 0,018$; $\alpha < 0,1$). Walaupun begitu hubungan ini kekuatannya lemah (korelasi 0,298).

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diajukan:

6.2.1 Rekomendasi untuk Pihak Sekolah

Manajemen sekolah, khususnya melalui optimalisasi peran guru Bimbingan Konseling (BK), diharapkan dapat menginisiasi agenda penyuluhan ataupun edukasi berkala mengenai tata cara menjaga kesehatan mental.

6.2.2 Rekomendasi untuk Petugas Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan penyuluhan yang lebih luas kepada remaja mengenai faktor-faktor pemicu AV.

6.2.3 Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan metode penelitian *cohort*, *case control* atau *experimental* dengan jumlah sampel yang lebih besar, derajat kepercayaan 95% dan dengan menyertakan faktor risiko lain untuk terjadinya AV (menyertakan seluruh BMI – tidak hanya yang normal-, jenis kulit, jenis makanan, menstruasi dan atau genetik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexis, A., Tan, J., Rocha, M., Kerob, D., Demessant, L., Ly, F., Wu, Y., Sachdev, M., & Kurokawa, I. (2024). Is Acne the Same Around the World? *Pubmed*.
- Allo, L. B., Bannepadang, C., & Piter, Y. (2022). *Hubungan Tingkat Stres dengan Angka Kejadian Acne Vulgaris pada Remaja Kelas XI Di SMAN 3 Toraja Utara*. 1–13.
- Anaba, E. L. (2020). *Jerawat pada wanita dewasa : Sebuah studi cross-sectional mengenai pola makan , riwayat keluarga , indeks massa tubuh , dan flare pramenstruasi sebagai faktor risiko dan kontributor terhadap tingkat keparahan jerawat . Abstrak Latar belakang Metode Hasil Latar belakang*. 7(3), 265–269. <https://doi.org/10.1016/j.ijwd.2020.11.008>
- Asrianti, N. I., Trisniartami Setyaningrum, Yuani Setiawati, & Yuri Widia. (2024). Factors that Influence The Onset of Acne Vulgaris :Retrospective Study. *Berkala Ilmu Kesehatan Kulit Dan Kelamin*, 36(2), 98–103. <https://doi.org/10.20473/bikk.V36.2.2024.98-103>
- Bowden, A., Ekeh, O., Brownstone, N. D., & Hsu, S. (2023). Acneiform Eruption Secondary to Over-the-Counter Vitamin B12. *Cureus*, 15(8), 15–17. <https://doi.org/10.7759/cureus.43275>
- Farshchian, M., & Daveluy, S. (2025). *Rosacea*.
- Hafianty, F. (2020). *Faktor Risiko Terjadinya Akne Vulgaris Pada Siswa Siswi Kelas XII SMA Harapan I Medan*. [http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/17348/1/SKRIPSI FITRI HAFIANTY.pdf](http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/17348/1/SKRIPSI%20FITRI%20HAFIANTY.pdf)
- Han, J. J., & Faletsky, A. (2021). *Terapi Jerawat Baru dan Pembaruan Penggunaan Spironolactone dan Isotretinoin : Tinjauan Naratif Abstrak Poin Ringkasan Utama Fitur Digital Perkenalan*. 11(1), 79–91. <https://doi.org/10.1007/s13555-020-00481-w>
- Hutauruk Angelina, T. (2019). *Hubungan Stres Psikologis terhadap Derajat Keparahan Akne Vulgaris pada Siswa-Siswi Kelas XII SMA Swasta Raksana Medan*. 699, 24–25.
- Javier, G., & Saloko, D. (2023). *TINGKAT STRES DAN DERAJAT KEPARAHAN ACNE VULGARIS PADA SISWA KELAS III SMAN 1 MAKASSAR*. 1(3).

- Kesehatan, P., Kerja, T., Rsst, H., & Klaten, S. T. (2024). *Faktor Pemicu Timbulnya Jerawat*. 1–7.
- Na'im, Q., & Meher, C. (2022). Hubungan Derajat Stres dengan Tingkat Keparahan Akne Vulgaris pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara Angkatan 2017. *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan-Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*, 21(1), 19–25.
- Nengah, G., Jayadiningrat, O., Pradnyawati, L. G., & Sudarjana, M. (2023). *Hubungan antara Tingkat Stres dengan Tingkat Keparahan Akne Vulgaris pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 5 Denpasar*. 3(2), 157–163.
- Noor, T., Mili, F. S., & Ikram, S. (2023). *Memahami dampak jerawat vulgaris dan tekanan psikologis terkait terhadap harga diri dan kualitas hidup melalui pemodelan regresi dengan CADI , DLQI , dan WHOQoL . Abstrak Perkenalan*. <https://doi.org/10.1038/s41598-023-48182-6>
- Nuraini Nila, I. (2017). *Hubungan Tingkat Stres dengan Grading Akne Vulgaris pada Siswi Assalam Surakarta*.
- Nurlaeli, E., Rukiyah, N., & Purnamasari Wahyu Rokhmiati, E. (2024). Hubungan Tingkat Stres Dengan Kejadian Timbulnya Acne Vulgaris Pada Siswi Kelas XII DI MAN 2 Kota Bogor Tahun 2023. <https://Journal.Arikesi.or.Id/Index.Php/Corona/Issue/View/12>. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/corona.v2i1.299>
- Rahman, H., Asrina, A., Gobel Afrianty, F., Idris, P. F., & A, D. R. (2023). *Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Stres Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi*. 4(4), 567–577.
- Rsst, T. P., & Klaten, S. T. (2022). *Konsumsi Olahan Cabai , Timbul Jerawat Pada Remaja ?*
- Saurat, J.-H., Halioua, B., Baissac, C., Cullell, N. P., Ben Hayoun, Y., Aroman, M. Saint, Taieb, C., & Skayem, C. (2024). Epidemiology of acne and rosacea: A worldwide global study. *Journal of the American Academy of Dermatology*, 90(5), 1016–1018. <https://doi.org/10.1016/j.jaad.2023.12.038>
- Sitohang, S. B. I., & Wasitatmadja, S. M. (2016). Melanoma. In *Atlas of Dermatologic Diseases in Solid Organ Transplant Recipients*.

https://doi.org/10.1007/978-3-031-13335-0_14

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Sutaria, A. H., Masood, S., Saleh, H. M., & Schlessinger, J. (2025). Acne Vulgaris. In *StatPearls*. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/30101990>
- Tarigan Sibero, H., Sirajudin, A., & Indria Anggraini, D. (2019). Prevalensi dan Gambaran Epidemiologi Akne Vulgaris di Provinsi Lampung. *JK Unila Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*, 3(2), 308-312. *JK Unila* |, 3(2), 308–312.
- Telkkälä, A., Sinikumpu, S., & Huilaja, L. (2025). *Etiologi Jerawat pada Wanita Dewasa – Tinjauan Sistematis Latar belakang Tujuan Metode Hasil Kesimpulan*. 8(April). <https://doi.org/10.1002/hsr2.70697>
- Tolaymat, L., Syed, H. A., & Hall, M. R. (2025). *Dermatitis Perioral*.
- Topang, V. J. E. (2023). Hubungan antara Stres dengan Kejadian Akne Vulgaris pada Remaja (Studi Literatur). *Kedokteran, Fakultas Wijaya, Universitas Surabaya, Kusuma*.
- Wahyuni, S. (2023). *Penatalaksanaan Acne Vulgaris*. 1(4).
- Wahyuningsih, E. (2018). *Tingkat Stres Remaja dengan Siklus Menstruasi*.
- Who. (2023). *Stress*. February, 023–2025. <https://www.who.int/news-room/questions-and-answers/item/stress>
- Widaty, S., Soebono, H., Nilasari, H., Listiawan, Y. . ., Siswati, S. A., Triwahyudi, D., Rosita, C., Hindritiani, R., Yenny, W. S., & Menaldi, L. S. (2017). *Panduan praktik klinis*.
- Wilcock, J., Kuznetsov, L., Ravenscro, J., Rafiq, M. I., & Healy, E. (2021). *Panduan NICE baru tentang jerawat vulgaris : implikasi untuk manajemen lini pertama dalam perawatan primer*. 1–10. <https://doi.org/10.3399/bjgp21X717977>
- Winters, R. D., & Mitchell, M. (2025). *Folliculitis*. 1–6.
- Wolkenstein, P., Machovcová, A., Szepietowski, J. C., Tennstedt, D., Veraldi, S., & Delarue, A. (2018). Acne prevalence and associations with lifestyle: a cross-sectional online survey of adolescents/young adults in 7 European countries. *Journal of the European Academy of Dermatology and Venereology : JEADV*, 32(2), 298–306. <https://doi.org/10.1111/jdv.14475>
- Yang, J. (2020). *Tinjauan Kemajuan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jerawat :*

Penekanan pada Karakteristik Lingkungan Abstrak Perkenalan.

<https://doi.org/10.3389/fpubh.2020.00450>

Zahroh, A. (2023). *Hubungan tingkat stres dengan insomnia pada mahasiswa tingkat akhir yang menyusun skripsi.* 7–28.

Zari, S., & Alrahmani, D. (2017). *Hubungan antara stres dan jerawat pada mahasiswa kedokteran wanita di Jeddah , Arab Saudi Abstrak Metode Hasil Kesimpulan Perkenalan Metode.* 503–506.

<https://doi.org/10.2147/CCID.S148499>

Zhu, Z., Zhong, X., Luo, Z., Liu, M., Zhang, H., Zheng, H., & Li, J. (2025). Global, regional and national burdens of acne vulgaris in adolescents and young adults aged 10-24 years from 1990 to 2021: a trend analysis. *The British Journal of Dermatology*, 192(2), 228–237. <https://doi.org/10.1093/bjd/ljae352>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar penjelasan bagi calon responden

LEMBAR PENJELASAN KEPADA CALON RESPONDEN

“Hubungan antara Tingkat Stres dengan Akne Vulgaris pada Siswi Kelas 3 SMAN 5 Kota Tangerang Selatan”

Saya Elya Fitri Yani mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selaku peneliti, akan melaksanakan penelitian berjudul “Hubungan antara Tingkat Stres dengan Akne Vulgaris pada Siswi Kelas 3 SMAN 5 Kota Tangerang Selatan”. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah keterkaitan antara Tingkat Stres dengan Akne Vulgaris pada Siswi SMA Kegiatan ini akan memerlukan waktu sekitar 15 menit untuk setiap responden. Mengingat responden merupakan siswi sekolah menengah atas dengan latar belakang tingkat pemahaman dan kemampuan literasi yang beragam, waktu pengisian kuesioner dapat bertambah sekitar 5 menit apabila diperlukan penjelasan tambahan dari peneliti.

A. Ketersediaan Berpartisipasi

Keikutsertaan dalam penelitian ini sepenuhnya bersifat sukarela. Responden memiliki kebebasan untuk memutuskan bersedia atau tidak mengikuti penelitian tanpa tekanan dari pihak mana pun.

B. Prosedur Penelitian

Apabila responden bersedia mengikuti penelitian, responden akan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan setelah mendapatkan penjelasan secara menyeluruh. Selanjutnya, responden diminta mengisi kuesioner yang telah disusun oleh peneliti. Pengisian dilakukan secara mandiri dan sesuai dengan keadaan sebenarnya.

(Lanjutan)

C. Kewajiban Responden

Responden berkewajiban memberikan data yang dibutuhkan dalam kuesioner, meliputi:

1. Informasi identitas responden.
2. Mengisi kuesioner tingkat stres dengan jujur dan sesuai kondisi yang dirasakan.
3. Memberikan informasi mengenai faktor yang dapat memengaruhi akne, seperti riwayat genetik, jenis kulit, jenis makanan, kebersihan wajah, kosmetik, dan menstruasi sesuai dengan pertanyaan dalam kuesioner.

D. Risiko dan efek samping penelitian

Penelitian ini tidak melibatkan tindakan medis ataupun intervensi langsung sehingga tidak menimbulkan risiko atau efek samping bagi responden.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan wawasan mengenai pola makan yang mungkin berpengaruh terhadap kondisi kulit, khususnya kejadian AV remaja. Selain itu, hasil penelitian akan berkontribusi terhadap pengembangan ilmu di bidang ilmu kedokteran.

F. Kerahasiaan Data

Seluruh data yang diberikan akan disimpan secara tertutup dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Setelah penelitian selesai dan dipublikasikan, data akan dimusnahkan sesuai etika penelitian.

G. Kompensasi

Sebagai bentuk penghargaan atas waktu yang diberikan, responden akan memperoleh *souvenir* dari peneliti setelah kegiatan pengisian kuesioner selesai.

H. Pembiayaan

Seluruh biaya yang timbul selama proses penelitian ditanggung sepenuhnya oleh peneliti, sehingga responden tidak dibebani biaya apa pun.

(Lanjutan)

I. Informasi Tambahan

Apabila terdapat pertanyaan atau hal yang belum dipahami selama proses pengisian kuesioner, responden dapat meminta penjelasan tambahan.

Peneliti dapat dihubungi melalui nomor *Handphone* 081350224567 atau alamat *email* @elyafitriyani944@gmail.com.

Lampiran 2. Lembar persetujuan keikutsertaan dalam penelitian

PERSETUJUAN KEIKUTSERTAAN DALAM PENELITIAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang menandatangani pernyataan berikut:

Nama :

No. Telepon/HP :

Dengan ini bersedia menjadi responden dalam penelitian skripsi yang berjudul “Hubungan antara Tingkat Stres dengan Akne Vulgaris pada Siswi Kelas 3 SMAN 5 Kota Tangerang Selatan”. Saya telah memperoleh penjelasan yang lengkap mengenai penelitian tersebut. Peneliti juga telah memberikan kesempatan bagi saya untuk mengajukan pertanyaan apabila terdapat informasi yang belum saya pahami, dan seluruh penjelasan telah disampaikan secara jelas serta sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Melalui pernyataan ini, saya menyatakan kesediaan berpartisipasi secara sukarela tanpa adanya unsur paksaan dalam bentuk apa pun sebagai responden pada penelitian ini.

Tangerang,

2026

Peneliti

Responden,

(Elya Fitri Yani)

()

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian Akne Vulgaris

KUESIONER PENELITIAN

“Hubungan antara Tingkat Stres dengan Akne Vulgaris pada Siswi Kelas 3 SMAN 5 Kota Tangerang Selatan”

Data Responden:

Nama :

No.Telepon/Hp :

BB :

TB :

IMT :

1) Diagnosa Akne Vulgaris

Didiagnosa oleh dokter

Lokasi lesi:

☐ Hanya daerah tidak terpajan (badan, lengan, tungkai)

☐ Daerah terpajan (wajah, leher, tangan)

Jenis dan jumlah lesi

1) Komedo

☐ < 20 ☐ 20 - 100 ☐ >100

2) Lesi inflamasi (papul, pustul, nodul):

☐ < 15 ☐ 15 – 50 ☐ >50

3) Kista

☐ Ya ☐ Tidak

4) Total lesi

☐ < 30 ☐ 30 – 125 ☐ >125

(Lanjutan)

Derajat keparahan Akne

- ☐ Ringan : <20 komedo, atau <15 lesi inflamasi, atau total lesi 30
- ☐ Sedang : 20-100 komedo, atau 15 - 50 lesi inflamasi atau total lesi 30 – 125
- ☐ Berat : >5 Kista, atau >100 komedo, atau >50 lesi inflamasi atau total lesi > 125

Diisi oleh peneliti

1) Jenis kulit

- ☐ Normal
- ☐ Kering
- ☐ Berminyak
- ☐ Kombinasi

Diisi oleh responden

2) Kuesioner Akne Vulgaris

A. Riwayat Keluarga

- 1) Apakah orang tua/saudara kandung pernah atau sedang mengalami masalah jerawat?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Jika jawaban Ya, lanjut ke pertanyaan selanjutnya

- 2) Siapa yang pernah atau sedang menderita jerawat
 - a. Ayah
 - b. Ibu

B. Makanan

- 3) Apakah anda suka mengkonsumsi makanan seperti kacang dan gorengan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 4) Apakah anda suka mengkonsumsi keju?
 - a. Ya
 - b. Tidak

(Lanjutan)

- 5) Apakah anda suka mengkonsumsi yoghurt?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 6) Apakah anda suka mengkonsumsi es krim?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 7) Apakah anda suka mengkonsumsi bahan makanan yang mengandung mentega (roti dengan mentega, martabak, dll)?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 8) Apakah anda suka mengkonsumsi kue-kue (makanan ringan) yang mengandung susu?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 9) Apakah anda suka mengkonsumsi susu bubuk/full cream/kental manis?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 10) Apakah menjelang atau saat menstruasi sering timbul jerawat atau bertambah banyak?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Lampiran 4. Kuesioner Penelitian Perceived Stress Scale (PSS-10)**KUESIONER PENELITIAN****“Hubungan antara Tingkat Stres dengan Akne Vulgaris pada Siswi Kelas 3
SMAN 5 Kota Tangerang Selatan”****Data Responden:**

Nama :

No.Telepon/Hp :

Petunjuk Pengisian:

Beri tanda centang (✓) pada kolom yang paling menggambarkan perasaan Anda selama satu bulan terakhir.

Keterangan :

0 : Tidak pernah.

1 : Hampir tidak pernah (1-2 kali).

2 : Kadang-kadang (3-4 kali)

3 : Hampir sering (5-6 kali).

4 : Sangat sering (lebih dari 6 kali).

B. Kuesioner *Perceived Stress Scale* (PSS-10)

No.	Pertanyaan	0	1	2	3	4
1.	Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda marah karena sesuatu yang tidak terduga?					
2.	Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda merasa tidak mampu mengontrol hal-hal yang penting dalam kehidupan anda?					
3.	Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda merasa gelisah dan tertekan?					
4.	Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda merasa yakin terhadap kemampuan diri untuk mengatasi masalah pribadi?					
5.	Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda merasa segala sesuatu yang terjadi sesuai dengan harapan anda?					

(Lanjutan)

6.	Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda merasa tidak mampu menyelesaikan hal-hal yang harus dikerjakan?					
7.	Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda mampu mengontrol rasa mudah tersinggung dalam kehidupan anda?					
8.	Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda merasa lebih mampu mengatasi masalah jika dibandingkan dengan orang lain?					
9.	Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda marah karena adanya masalah yang tidak dapat anda kendalikan?					
10	Selama sebulan terakhir, seberapa sering anda merasakan kesulitan yang menumpuk sehingga anda tidak mampu untuk mengatasinya?					

(Lanjutan)

Cara penilaian:

1. Skor pada pertanyaan nomor (4,5,7, dan 8) bernilai kebalikannya 0 menjadi 4, 1 menjadi 3, 2 tetap 2, 3 menjadi 1, 4 menjadi 0.
2. Seluruh skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh skor total.
3. Skor total merupakan hasil akhir pengukuran tingkat stres.

Interpretasi Skor Total

- Skor 1-13 menunjukkan stres ringan.
- Skor 14-26 menunjukkan stres sedang.
- Skor 27-40 menunjukkan stres berat.

Lampiran 5. Uji Validitas Kuesioner

P01	.615**
	.000
	63
P02	.610**
	.000
	63
P03	.255*
	.044
	63
P04	.329**
	.009
	63
P05	.366**
	.003
	63
P06	.352**
	.005
	63
P07	.538**
	.000
	63
P08	.471**
	.000
	63
P10	.448**
	.000
	63
P15	.259*
	.040
	63
TOTAL	1
	63

******. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*****. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

(Lanjutan)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	63	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	63	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.623	10

Lampiran 6. Uji Statistik SPSS

Correlations

			Tingkat Stres	Derajat Akne
Spearman's rho	Tingkat Stres	Correlation Coefficient	1.000	.298*
		Sig. (2-tailed)	.	.018
		N	63	63
	Derajat Akne	Correlation Coefficient	.298*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.018	.
		N	63	63

Tests of Normality

Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
.386	63	.000	.692	63	.000
.472	63	.000	.528	63	.000

Lampiran 7. Dokumentasi



Lampiran 8. Keterangan Lolos Kaji Etik



**Komisi Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
KEPKK - UHAMKA**

Sekretariat
Kampus FK. Jl. Raden Patah No.01, RT.002/RW.006, Parung Serab, Kec. Ciledug, Kota Tangerang, Banten 13460
Telp. 081219053371; e-mail: keppk@uhamka.ac.id

Kota Tangerang, 01 Juli 2026

No. Surat : 07/KEPKK/VII/2026
Perihal : Amandemen Protokol
Lampiran : -

Kepada Yth.
Elya Fitri Yani
Mahasiswa, Peneliti
Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat dan karuniaNya, dan kita semua mendapat lindungan dan berkahNya dalam menjalankan tugas sehari-hari, Amiiinn YRA

Melalui surat ini disampaikan bahwa kami KEPKK UHAMKA telah menerima surat dan dokumen Amandemen saudara terkait dengan Protokol Penelitian saudara, yang telah mendapatkan *Ethical clearance* bemomor EC/043/FK/KEPKK/II/2026, untuk hal penggantian judul penelitian, dari

"Hubungan antara Tingkat Stres dengan Akne Vulgaris pada Siswi Kelas 3 SMAN 5 Kota Tangerang Selatan Periode 1 Januari – 31 Maret 2026",

menjadi

"Hubungan antara Tingkat Stres dengan Akne Vulgaris pada Siswi Kelas 3 SMAN 5 Kota Tangerang Selatan."

Dikarenakan adanya penyesuaian agar selaras dan sesuai dengan Surat Izin Penelitian yang telah diterbitkan..

KEPKK UHAMKA telah melakukan telaah dan menyatakan **SETUJU** terhadap pergantian judul proposal penelitian yang diajukan dengan alasan tersebut diatas..

Demikian hasil telaah KEPKK UHAMKA ini sampaikan untuk menjadikan perhatian.

Nashrun minallahi wa fathun qarib
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Ketua KEPKK



Dr. Dra. Elin Listiyaningsih, M.Kes

Lampiran 9. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI BANTEN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 5 KOTA TANGERANG SELATAN

Perum Puri Bintaro Hijau Blok F1V/ Pondok Aren Kota Tangerang Selatan – Banten. Kode Pos 15224 Telp. 021-73461414
 Fax: 73461415 Email : sman5kotatangsel@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/270/ SMAN 5/2026.

Menindaklanjuti surat surat dari Universitas Muhammadiyah Prof. Hamka Fakultas Kedokteran nomor: 231/B.01.04/2026 tanggal 30 Januari 2026 perihal Permohonan Izin Penelitian atas nama:

Nama : ELYA FITRI YANI
 NIM : 2210015051
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Kedokteran (S1) Universitas Muhammadiyah Prof. Hamka Jakarta

Yang bersangkutan benar telah melakukan RISET/PENELITIAN/WAWANCARA di SMA Negeri 5 Kota Tangerang Selatan untuk memperoleh data dalam rangka menyelesaikan tugas Akhir Skripsi dengan Judul "*Hubungan Antara Tingkat Stres dengan Akne Vulgaris Pada Siswi Kelas 3 SMAN 5 Kota Tangerang Selatan Periode 1 Januari – 31 Maret 2026*" yang di laksanakan mulai Tanggal 30 Maret sampai dengan 1 April 2026

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 1 April 2026
 Kepala

 Moch Hidayat, S.Ag
 Pembina Tk. 1 – IV/b
 NIP. 196810082007011007



Lampiran 10. Lembar Bimbingan Skripsi

LEMBAR BIMBINGAN			
Pembimbing I: <u>dr. Sri Wahyuni, M.H. Kes.</u>			
NO	TANGGAL	DESKRIPSI BAHASAN	PARAF
1	23/sep/2025	Bimbingan Judul	<i>[Signature]</i>
2	13/okt/2025	Bimbingan Bab 1	<i>[Signature]</i>
3	13/Nov/25	Bimbingan Bab 2	<i>[Signature]</i>
4	01/Des/25	Bimbingan Bab 3	<i>[Signature]</i>
5	06/14/25	Bimbingan Paragraf Bab 1	<i>[Signature]</i>
6	04/15/25	Bimbingan Paragraf Bab 2	<i>[Signature]</i>
7	15/15/25	Bimbingan Paragraf Bab 3	<i>[Signature]</i>
8	16/Des/25	Bimbingan Paragraf Bab 1, 2 dan 3	<i>[Signature]</i>
9	27/Des/26	Bimbingan Bab 3, 4 dan 5	<i>[Signature]</i>
10	05/Jan/26	Bimbingan Bab 5 dan 6 dan 7	<i>[Signature]</i>

LEMBAR BIMBINGAN			
Pembimbing II: <u>dr. Ety Farida Mustika, Sp. DV</u>			
NO	TANGGAL	DESKRIPSI BAHASAN	PARAF
1	16/okt/2025	Pengajuan judul skripsi	<i>[Signature]</i>
2	13/Nov/2025	Bimbingan Bab 1	<i>[Signature]</i>
3	27/Nov/2025	Bimbingan Bab 2	<i>[Signature]</i>
4	05/Des/2025	Bimbingan Bab 3	<i>[Signature]</i>
5	15/Des/2025	Paragraf skripsi	<i>[Signature]</i>
6	09/Jan/26	Bimbingan Bab 4	<i>[Signature]</i>
7	12/Jan/26	Bimbingan Bab 5	<i>[Signature]</i>
8	25/Jan/26	Paragraf skripsi	<i>[Signature]</i>
9			
10			

Lampiran 11. Biodata Diri**BIODATA DIRI**

Nama Lengkap : Elya Fitri Yani
 NIM : 2210015051
 Tempat Tanggal Lahir : Ampah, 10 November 2004
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : WNI
 Alamat Rumah : Jl. Raden Sosilo RT 03/RW 01 Ampah Kota
 Telepon/Hp : 081350224567
 Email : elyafitriyani944@gmail.com

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

Sekolah	Kota	Jenjang	Tahun
MIN AMPAH	Ampah	SD	2010-2016
SMP DARUL HIJRAH PUTERI	Banjarbaru	SMP	2016-2019
SMA DARUL HIJRAH PUTERI	Banjarbaru	SMA	2019-2022

RIWAYAT PRESTASI

-

SUMBER DAN TOTAL DANA PENELITIAN

Sumber Dana : Pribadi